

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional dan Keberagaman Gender Dewan Komisaris terhadap Penghindaran Pajak (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2021)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi S1 Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

ALFI RAHMAWATI
NIM. 11970325356

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Alfi Rahmawati
NIM : 11970325356
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional dan Keberagaman Gender Dewan Komisaris Terhadap Penghindaran Pajak (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)
Tanggal Ujian : 15 Juni 2023

DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING

Dr. Khairil Henry, SE., M.Si, Ak
 NIP. 19751129 200801 1 009

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. H. Shahrani, SE., MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE., M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Alfi Rahmawati
NIM : 11970325356
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional dan Keberagaman Gender Dewan Komisaris Terhadap Penghindaran Pajak (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)
Tanggal Ujian : 15 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

Sekretaris

Ermansyah, SE. MM
NIP. 130 712 070

Penguji 1

Dr. Dony Martias, SE, MM
NIP. 19760306 200710 1 004

Penguji 2

Nasrullah Djamil, SE, M.Si.Ak.CA
NIP. 19780808 200710 1 003



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2022
 Tanggal : 10 September 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alfi Rahmawati
 NIM : 11970325356
 Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 13 Februari 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional dan Keberagaman Gender Dewan Komisaris Terhadap Penghindaran Pajak (pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
 2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
 3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah~~ lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 Juli 2023
 Yang membuat pernyataan



Alfi Rahmawati
 NIM. 11970325356

ABSTRAK

PENGARUH KOMPENSASI RUGI FISKAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEBERAGAMAN GENDER DEWAN KOMISARIS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Oleh:

ALFI RAHMAWATI
NIM. 11970325356

Pajak adalah biaya keuangan wajib yang dikenakan oleh pemerintah pada individu, bisnis, dan entitas. Penghindaran pajak mengacu pada penggunaan sarana hukum yang legal untuk meminimalkan kewajiban pajak seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompensasi rugi fiskal, kepemilikan institusional dan keberagaman gender dewan komisaris terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu sebanyak 75 sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan program Eviews 12. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel kompensasi rugi fiskal dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan keberagaman gender dewan komisaris tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa kompensasi rugi fiskal, kepemilikan institusional dan keberagaman gender dewan komisaris secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Pada pengujian Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diperoleh sebesar 54,45%. Sedangkan sisanya sebesar 45,55% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi penelitian ini.

Kata Kunci: *Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional, Keberagaman Gender Dewan Komisaris, Penghindaran Pajak*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

**THE EFFECT OF FISCAL LOSS COMPENSATION, INSTITUTIONAL OWNERSHIP AND GENDER DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON TAX AVOIDANCE
(In Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period)**

By:

ALFI RAHMAWATI
NIM. 11970325356

Taxes are mandatory financial charges imposed by governments on individuals, businesses, and entities. Tax avoidance refers to the use of legal means to minimize one's tax liability. This study aims to determine the effect of fiscal loss compensation, institutional ownership and gender diversity of the board of commissioners on tax avoidance in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021. This study uses secondary data obtained from the company's financial statements. The population in this study were property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021. The sample in this study was obtained using purposive sampling technique, namely 75 research samples. The data analysis technique used in this study uses panel data regression with the help of the Eviews 12 program. Partial test results show that the variables of fiscal loss compensation and institutional ownership have a significant effect on tax avoidance, while the gender diversity of the board of commissioners has no effect and is not significant to tax avoidance. The results of simultaneous testing show that fiscal loss compensation, institutional ownership and gender diversity of the board of commissioners together have a significant effect on tax avoidance. The test of the Coefficient of Determination (R²) shows that the contribution of the influence of the independent variable on the dependent variable is obtained at 54.45%. While the remaining 45.55% is influenced by other variables that are not measured in the regression model of this study.

Keywords: Fiscal Loss Compensation, Institutional Ownership, Gender Diversity of the Board of Commissioners, Tax Avoidance



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahillobbil 'alamin. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis, shalawat serta salam tak lupa pula penulis hadiahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional dan Keberagaman Gender Dewan Komisaris Terhadap Penghindaran Pajak (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)”**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan program studi Akuntansi S1 dan mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahanda Syahrial dan Ibunda Nurlianis, serta saudara-saudari yakni Abang alm. Alfan Budi Suci Istanto, Kakak Hanifa Ikhtisa silma, Abang Fadrial Hidayatullah dan Adik Muhammad Habib Rizik yang selalu menyayangi serta mengasihi, memberikan dukungan dan semangat, menjadi tempat bercerita dan berkeluh kesah, memberikan motivasi untuk penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini, dan tak lupa pula do'a yang selalu mengiringi setiap langkah kehidupan penulis.



Terima kasih atas kerja keras dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis hingga saat ini.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta bantuan yang sangat luar biasa. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis S.E., M,Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, S.E, MSA, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si. Ak selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Bapak Dr. Dony Martias, S.E., MM selaku Dosen Penasehat Akademis yang telah memberikan nasehat dan arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga kepada penulis selama mengikuti perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Teman-teman seperjuangan Andi Besse Choirunnisa, Akromun Nisa', Aulia Rahuma, Dwi Rakeen Fadhila, Eva Imelda Nasution, Fauziyyah Tamrin, Ripka Miski Zakiyyah, Tasya Azhima Shinta yang telah mau berjuang bersama dan memberikan pengalaman, semangat serta dorongan yang sangat luar biasa.

Semoga segala bentuk bantuan, pengalaman, motivasi, do'a, dukungan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis menjadi nilai ibadah dan diberikan balasan yang berlipat oleh Allah SWT. *Aamiin ya robbal 'alamin*

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini

sehingga dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 27 Mei 2023

Penulis,

ALFI RAHMAWATI
NIM. 11970325356

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Tinjauan Literatur.....	17
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)	17
2.1.2 Signal Theory (Signaling Theory)	18
2.2 Penghindaran Pajak	19
2.3 Kompensasi Rugi Fiskal.....	20
2.4 Kepemilikan Institusional.....	20
2.5 Keberagaman Gender Dewan Komisaris	21
2.6 Penghindaran Pajak dalam Pandangan Islam	22
2.7 Penelitian Terdahulu.....	23
2.8 Kerangka Pemikiran	28
2.9 Pengembangan Hipotesis	29
2.9.1 Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Penghindaran Pajak..	29
2.9.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak	29
2.9.3 Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Komisaris terhadap Penghindaran Pajak.....	30
2.9.4 Pengaruh Kompensasi Kerugian Fiskal, Defisit Pemerintah, Kepemilikan Institusional dan Keberagaman Dewan Komisaris terhadap Penghindaran Pajak	31
BAB III METODE PENELITIAN	32

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1	Desain Penelitian	32
3.2	Objek Penelitian	32
3.3	Jenis dan Sumber Data	32
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.4.1	Populasi Penelitian	33
3.4.2	Sampel Penelitian.....	35
3.5	Teknik Pengumpulan Data	37
3.6	Definisi Operasional Variabel	38
3.6.1	Variabel Dependen.....	38
3.6.2	Variabel Independen	39
3.7	Teknik Analisis Data	40
3.7.1	Statistik Deskriptif	41
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	41
3.7.3	Model Regresi Data Panel.....	45
3.7.4	Metode Pemilihan Model Regresi Data Panel	47
3.7.5	Analisis Data Panel	49
3.7.6	Uji Hipotesis	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		52
4.1	Hasil Penelitian.....	52
4.1.1	Sampel Penelitian.....	52
4.1.2	Statistik Deskriptif	53
4.1.3	Uji Asumsi Klasik.....	55
4.1.4	Model Regresi Data Panel.....	61
4.1.5	Metode Pemilihan Model Regresi Data Panel	64
4.1.6	Analisis Data Panel	69
4.1.7	Uji Hipotesis	71
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
4.2.1	Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Penghindaran Pajak..	76
4.2.2	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak	78
4.2.3	Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Komisaris terhadap Penghindaran Pajak.....	79
BAB V PENUTUP.....		81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1	Kesimpulan.....	81
5.2	Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA		85
LAMPIRAN		





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Property dan Real Estate	33
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel	36
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan sampel	37
Tabel 3.4 Definisi Operasional variabel penelitian	40
Tabel 4.1 Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian	52
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common Effect</i>	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i>	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i>	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Chow	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Hausman	67
Tabel 4.11 Hasil Uji Lagrange Multiplier	68
Tabel 4.12 Hasil Regresi Data Panel	70
Tabel 4.13 Hasil Uji T	72
Tabel 4.14 Hasil Uji F	74
Tabel 4.15 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	56



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah biaya keuangan wajib yang dikenakan oleh pemerintah pada individu, bisnis, dan entitas lain dalam yurisdiksinya, untuk mendanai layanan dan proyek publik. Di Indonesia, ada beberapa jenis pajak, antara lain pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai (PPN), pajak badan, dan lain-lain. Pajak-pajak ini dikumpulkan oleh pemerintah melalui badan pemungutan pajaknya, yang dikenal sebagai Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Penting bagi individu dan bisnis untuk memahami kewajiban perpajakan mereka di Indonesia, dan untuk memastikan bahwa mereka mematuhi undang-undang dan peraturan perpajakan. Kegagalan untuk membayar pajak atau mematuhi undang-undang perpajakan dapat mengakibatkan penalti, denda, dan konsekuensi hukum lainnya. Kepatuhan wajib pajak yang rendah sebenarnya merupakan masalah kronis yang masih ada sampai kini. Beragam cara telah dilakukan pemerintah agar bisa meningkatkan penerimaan pajak, akan tetapi pemerintah menemui kendala dalam mengoptimalkan penerimaan pajak. Setidaknya ada tiga masalah besar dengan rendahnya disiplin wajib pajak ini. Pertama, wajib pajak yang mempunyai niat untuk melakukan penghindaran pajak, bahkan jika ingin melaporkan SPT, mereka hanya akan melaporkan sebagian dari kekayaannya; kedua, rumitnya sistem pemungutan dan pengelolaan pajak; ketiga, ketimpangan antara otoritas pajak dan wajib pajak. Padahal, ketiga hal tersebut diamanatkan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah terkait penghindaran pajak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penghindaran pajak mengacu pada penggunaan sarana hukum untuk meminimalkan kewajiban pajak seseorang, seringkali melalui eksploitasi celah atau ketidakkonsistenan dalam undang-undang perpajakan. Penghindaran pajak berbeda dengan penggelapan pajak, yang melibatkan kegiatan ilegal seperti kegagalan yang disengaja untuk melaporkan pendapatan atau penyampaian surat pemberitahuan pajak palsu. Meskipun penghindaran pajak secara teknis dinyatakan legal, namun sering dianggap tidak etis oleh banyak orang, karena dapat mengakibatkan individu dan perusahaan kaya membayar tarif pajak efektif yang lebih rendah daripada rata-rata orang.

Pemerintah di seluruh dunia telah mengambil berbagai langkah untuk memerangi penghindaran pajak, termasuk penerapan undang-undang dan peraturan pajak yang lebih ketat, penutupan celah pajak, dan peneraan hukuman dan denda untuk ketidakpatuhan. Di Indonesia, pemerintah telah mengambil langkah-langkah untuk memerangi penghindaran pajak melalui pelaksanaan program amnesti pajak, serta penguatan tindakan penegakan pajak. Penting bagi individu dan bisnis untuk memahami kewajiban pajak mereka dan mematuhi undang-undang perpajakan untuk menghindari konsekuensi hukum dan keuangan.

Inilah alasan mengapa menyelidiki faktor-faktor penentu penghindaran pajak telah menjadi perhatian penting di bidang akuntansi selama dua dekade terakhir (Halioui et al., 2016). Pemerintah melakukan kebijakan fiskal untuk membuat undang-undang yang lengkap dan akurat serta melawan penghindaran pajak karena kebutuhan mereka akan pendapatan pajak. Pada saat yang sama, ketika



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan bisnis, perusahaan di seluruh dunia meminimalkan kewajiban pajak melalui aktivitas agresif pajak (Gottschalk, 2010).

Perusahaan real estate ialah salah satu target yang diperhatikan sama para pemilik modal, karena perusahaan tersebut punya prospek yang besar di masa depan, dan perusahaan itu juga bertindak penting dalam pengembangan suatu negara, terlebih di Indonesia yang merupakan negara berkembang. Ini adalah perusahaan yang terlibat dalam pengembangan, pengelolaan, pembelian, penjualan, dan penyewaan properti, termasuk tanah, bangunan, dan struktur lainnya. Perusahaan properti dan real estate beroperasi di pasar yang dinamis dan terus berubah, dan aktivitas mereka dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi, pertumbuhan populasi, urbanisasi, dan perubahan preferensi konsumen.

Di Indonesia, sektor properti dan real estate mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh permintaan yang kuat untuk properti perumahan, komersial, dan industri. Pemerintah juga telah menerapkan berbagai kebijakan dan insentif untuk mendukung pengembangan sektor tersebut, antara lain insentif pajak, reformasi regulasi, dan penyediaan infrastruktur.

Beberapa perusahaan properti dan real estate terbesar di Indonesia antara lain PT. Lippo Karawaci Tbk, PT. Summarecon Agung Tbk, dan PT. Pakuwon Jati Tbk. Perusahaan-perusahaan ini terlibat dalam berbagai segmen pasar, termasuk properti perumahan, komersial, dan industri, dan mereka beroperasi di seluruh negeri. Beberapa subsektor real estate yang tercatat di BEI menghadapi penurunan harga saham saat masa pengamatan tertentu. Salah satunya PT PP Properti Tbk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(PPRO) yang harga sahamnya mengalami penurunan hingga menyentuh level terendahnya di tahun 2019 di Rp 68 (Kontan.co.id). Penting untuk dicatat bahwa penurunan harga saham dan laba bersih perusahaan kemungkinan akan mengubah persepsi nilai perusahaan, yang juga akan menguasai minat investor terhadap perusahaan tersebut.

Kementerian Keuangan mengumumkan bahwa terdapat enam sektor utama penerimaan pajak di tahun 2020 mengalami kontraksi, salah satu sektor itu adalah sektor *property* dan *real estate* minus sebesar 22,56% *year on year* (yoy). Kemudian pada tahun 2019, terjadi fenomena turunnya kinerja penerimaan pajak pada sektor *property* hingga Oktober 2019. Tercatat turun tipis sebesar 0,1 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu, yaitu Rp 64,8 triliun atau 6,9 persen dari total penerimaan pajak Nasional. (nasional.kontan.co.id, Berita pada 6 Januari 2021).

Penghindaran pajak merupakan masalah kompleks yang mempengaruhi banyak industri, termasuk sektor properti dan real estate. Di Indonesia, ada beberapa kasus di mana perusahaan properti dan real estate dituduh melakukan praktik penghindaran pajak. Beberapa strategi penghindaran pajak yang umum digunakan oleh perusahaan-perusahaan ini meliputi:

1. Transfer Pricing: Ini melibatkan penetapan harga barang atau jasa secara artifisial antara perusahaan terkait untuk mengalihkan keuntungan ke yurisdiksi dengan tarif pajak yang lebih rendah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tax Incentives: Perusahaan dapat memanfaatkan insentif dan pembebasan pajak yang ditawarkan oleh pemerintah untuk mengurangi kewajiban pajak mereka.
3. Offshore Tax Havens: Beberapa perusahaan mungkin mendirikan anak perusahaan di surga pajak untuk menghindari pembayaran pajak di negara asalnya.
4. Creative Accounting: Perusahaan dapat menggunakan praktik akuntansi untuk memanipulasi laporan keuangan mereka untuk mengurangi penghasilan kena pajak mereka.

Potensi penerimaan pajak dari subsektor properti dan real estate berasal dari Pajak Penghasilan (PPH) Final Pasal 4 ayat 2 yaitu penghasilan yang diterima penjual karena melakukan transaksi jual beli tanah dan bangunan sebesar 5% dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas transaksi barang kena pajak berupa tanah dan bangunan yang bukan kategori rumah sangat sederhana sebesar 10%. Sedangkan pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dalam transaksi properti adalah Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sebesar 5%. Ditjen Pajak menemukan adanya potential loss penerimaan pajak akibat tidak dilaporkan transaksi sebenarnya jual-beli tanah dan bangunan termasuk properti, real estate dan apartemen. Hal ini terjadi karena pajak yang dibayarkan menggunakan 7 transaksi berbasis Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) bukan berbasis transaksi sebenarnya atau riil (www.Finance.detik.com).

Perusahaan properti PT. Agung Podomoro Land Tbk. lakukan kasus penghindaran pajak dengan bocornya 11,5 juta dokumen yang dikenal sebagai



Panama Papers. Dokumen tersebut berisi 4,8 juta email dengan rincian 2,1 juta dokumen PDF, 1,1 juta foto, 32.000 dokumen teks dan sisanya sekitar 2000 file lainnya. (Sumber: <https://news.solopos.com>).

Kasus tindakan penghindaran pajak yang terjadi pada perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia adalah transaksi *properti* yang dilakukan oleh pengembang (developer) Perumahan Bukit Semarang Baru yang dikembangkan oleh PT Karyadeka Alam Lestari yaitu transaksi penjual rumah mewah seharga Rp 7,1 Miliar di Semarang. Namun pada akta notaris penjualan tersebut hanya tertulis sebesar Rp 940 juta. Dapat diartikan terjadi selisih harga yaitu mencapai Rp 6,1 Miliar. Maka dalam transaksi ini, terdapat potensi PPN (Pajak Pertambahan Nilai) yang tidak dibayar sebesar Rp 610 juta dan kekurangan lain yang tidak dibayar yaitu PPh (Pajak Penghasilan) final sebesar Rp 300 juta. Maka total pajak kurang dibayar developer senilai Rp 910 juta. Dapat disimpulkan dalam kasus ini jika developer Perumahan Bukit Semarang menjual ratusan unit rumah mewah, hal ini menyebabkan kerugian negara jika ribuan rumah dijual dengan cara seperti ini (Tribunnews Jateng, 2018).

Pada tahun 2021, Indonesia telah menghadapi kekurangan anggaran sebesar Rp. 775,06 triliun berasal dari hibah dan realisasi pendapatan sebesar Rp. 2.011,34 triliun. Sementara belanja negara tahun 2021 sebesar Rp2.786,41 triliun. Sepanjang separuh abad terakhir, pemerintah di seluruh dunia mempraktikkan kebijakan fiskal agresif untuk memerangi krisis ekonomi serta kurangi tren sosial jangka panjang semacam populasi yang menua serta kenaikan ketimpangan pemasukan. Kebijakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fiskal ini menimbulkan buruknya keadaan anggaran untuk banyak pemerintah, baik secara mekanis ataupun lewat dampak dinamisnya terhadap ekonomi riil.

Perilaku penghindaran pajak perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor finansial, yaitu kompensasi rugi fiskal yang akan diterima perusahaan atas kerugian finansial pembebasan pajak jika perusahaan menderita kerugian dalam satu hal periode akuntansi. Ini adalah ketentuan pajak yang memungkinkan bisnis untuk mengimbangi kerugian mereka dalam satu tahun dengan keuntungan yang dihasilkan di tahun lain untuk keperluan pajak.

Di Indonesia, bisnis diharuskan membayar pajak penghasilan badan atas keuntungan tahunan mereka. Namun, jika suatu bisnis mengalami kerugian pada tahun tertentu, ia dapat meneruskan kerugian tersebut dan menggunakannya untuk mengimbangi keuntungan di masa depan untuk tujuan perpajakan. Ini berarti bahwa jika suatu bisnis menghasilkan laba di tahun berikutnya, ia dapat mengurangi penghasilan kena pajaknya sebesar jumlah kerugian yang dialihkan dari tahun sebelumnya, yang menghasilkan kewajiban pajak yang lebih rendah.

Tujuan kompensasi kerugian fiskal adalah untuk memberikan keringanan kepada bisnis yang mengalami kerugian sementara dan mendorong mereka untuk terus berinvestasi dan memperluas operasinya. Namun, penggunaan ketentuan ini juga dapat disalahgunakan, karena beberapa bisnis mungkin dengan sengaja memanipulasi kerugiannya untuk mengurangi kewajibannya.

Untuk mencegah penyalahgunaan kompensasi kerugian fiskal, pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai langkah, seperti mewajibkan bisnis untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memelihara catatan akuntansi yang benar dan mengenakan sanksi bagi ketidakpatuhan. Pemerintah juga secara berkala meninjau dan memperbarui undang-undang dan peraturan perpajakan untuk memastikan bahwa peraturan tersebut efektif dalam mencegah penyalahgunaan pajak sekaligus mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Cara pemberian kompensasi kepada wajib pajak orang pribadi dan badan yang mengalami kerugian akuntansi dikenal dengan kompensasi rugi fiskal. Dimana ganti rugi dapat dibayarkan pada tahun berikutnya selama lima tahun berturut-turut.

Menurut penelitian Putriningsih et al. (2018); Safitri & Irawati (2021); NA et al. (2022) kompensasi rugi fiskal berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardana & Asalam (2022); Humairoh dan Triyanto (2019); Kamil & Masripah (2022); Pramesti et al. (2022) menyatakan bahwa kompensasi rugi fiskal tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Penghindaran pajak juga bisa dipengaruhi oleh faktor kepemilikan institusional. Istilah yang digunakan untuk menggambarkan kepemilikan saham atau saham di suatu perusahaan oleh investor institusi, seperti reksadana, dana pensiun, perusahaan asuransi, dan bank investasi. Investor institusi biasanya adalah organisasi besar yang berinvestasi atas nama klien atau anggota mereka, seperti individu atau bisnis lainnya. Mereka biasanya memiliki sumber daya dan keahlian keuangan yang signifikan, dan mereka mungkin mengambil pendekatan investasi jangka panjang daripada investor individu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepemilikan institusional dapat memiliki implikasi yang signifikan bagi perusahaan, karena dapat mempengaruhi harga saham, praktik tata kelola perusahaan, dan keputusan strategis mereka. Di Indonesia, tingkat kepemilikan institusional bervariasi menurut industri dan perusahaan. Beberapa sektor, seperti perbankan dan keuangan, cenderung memiliki tingkat kepemilikan institusional yang lebih tinggi, sedangkan sektor lainnya, seperti usaha kecil dan menengah, mungkin memiliki proporsi kepemilikan individu yang lebih tinggi. Pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai langkah untuk mempromosikan investasi institusional di dalam negeri, termasuk pembentukan kerangka peraturan bagi investor institusional dan pengembangan infrastruktur pasar modal.

Secara keseluruhan, kepemilikan institusional dapat memiliki efek positif dan negatif pada perusahaan dan ekonomi yang lebih luas. Di satu sisi, investor institusi dapat menyediakan sumber modal yang stabil dan meningkatkan praktik tata kelola perusahaan. Disisi lain, mereka juga dapat memprioritaskan pengembalian jangka pendek daripada pertumbuhan jangka panjang, yang dapat merugikan perusahaan dan perekonomian secara keseluruhan (Tarjo, 2008). Adanya kepemilikan institusional diharapkan mampu memberikan kontrol yang baik.

Sebelumnya, penelitian Yopie & Santo (2023); Wardana & Asalam (2022) Lastyanto & Setiawan (2022); Pramesti et al. (2022); tentang pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak mengungkapkan bahwa variabel



kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Semakin menonjol kepemilikan, semakin menonjol keengganan penilaian.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh NA et al. (2022); Manuela & Sandra (2022) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan institusional, maka semakin tinggi pula jumlah beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin kecil kemungkinan praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Pemilik institusional berdasarkan besarnya hak suara yang dimiliki, dapat memaksa manajer untuk berfokus pada kinerja ekonomi dan menghindari peluang untuk perilaku mementingkan diri sendiri.

Keragaman gender telah menjadi isu penting dalam tata kelola perusahaan, karena penelitian telah menunjukkan bahwa perusahaan dengan keragaman gender yang lebih besar di dewan mereka cenderung berkinerja lebih baik daripada perusahaan dengan keragaman yang lebih sedikit. Di Indonesia, persentase perempuan dalam posisi dewan direksi relatif rendah dibandingkan dengan negara lain, meskipun meningkat dalam beberapa tahun terakhir.

Menurut studi tahun 2021 oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship, persentase perempuan di dewan perusahaan publik di Indonesia adalah 10,9%, naik dari 9,9% pada tahun sebelumnya. Ini masih di bawah rata-rata global sekitar 20%. Pemerintah Indonesia telah mengambil berbagai langkah untuk mempromosikan keragaman gender di dewan perusahaan. Pada tahun 2019, Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan peraturan yang mewajibkan perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



publik untuk memiliki setidaknya satu komisaris wanita di dewan mereka. Namun, peraturan tersebut hanya berlaku untuk penunjukan baru, dan perusahaan yang tidak mematuhi tidak dikenakan sanksi.

Ada beberapa manfaat potensial memiliki keragaman gender di dewan perusahaan. Penelitian telah menunjukkan bahwa dewan yang beragam cenderung membuat keputusan yang lebih baik, meningkatkan praktik tata kelola perusahaan, dan meningkatkan kinerja keuangan. Keanekaragaman gender juga mendorong inklusi sosial dan kesempatan yang sama, serta membantu mengurangi diskriminasi berbasis gender di tempat kerja. Secara keseluruhan, keragaman gender merupakan isu penting dalam tata kelola perusahaan. Perusahaan di Indonesia dan di seluruh dunia harus berusaha untuk mempromosikan keberagaman dan inklusivitas yang lebih besar di dewan mereka.

Gunawan (2022); Manuela & Sandra (2022); Tanujaya & Anggreany (2021) menyatakan dalam penelitiannya bahwa keragaman gender berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan. Perempuan yang bertugas di parlemen memiliki standar moral dan etika yang lebih tinggi, menunjukkan keterampilan berpikir yang lebih kritis, dan membuat keputusan yang lebih baik. Akibatnya, memiliki komite perempuan secara signifikan menurunkan kemungkinan penggelapan pajak.

Keberagaman gender dalam kepanitiaan berhubungan dengan tingkat penghindaran pajak yang lebih tinggi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan



oleh Demos & Muid (2020) yang menyatakan bahwa keragaman gender dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk menguji pengaruh kompensasi rugi fiskal, kepemilikan institusional, dan keberagaman gender di dewan komisaris terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang akuntansi dan juga memberikan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah dan regulator dalam mengurangi praktik penghindaran pajak oleh perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan penjelasan yang telah diuraikan diatas, pokok permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah kompensasi rugi fiskal berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
3. Apakah keberagaman gender dewan komisaris berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah kompensasi rugi fiskal, kepemilikan institusional dan keberagaman gender dewan komisaris berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah kompensasi rugi fiskal berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
3. Untuk mengetahui apakah keberagaman gender dewan komisaris berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
4. Untuk mengetahui apakah kompensasi rugi fiskal, kepemilikan institusional dan keberagaman gender dewan komisaris berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat dalam penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Mahasiswa

Menambah pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak di Indonesia. Hal ini dapat membantu pemerintah dan regulator dalam mengembangkan kebijakan yang lebih efektif untuk mengurangi praktik penghindaran pajak di Indonesia.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah literatur penelitian mengenai penghindaran pajak, terutama di Indonesia, yang saat ini masih terbatas. Selain itu juga bisa digunakan sebagai sumber referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian serupa atau pengembangan topik terkait di masa depan.

c. Bagi Universitas

Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi, terutama untuk memperdalam pemahaman tentang hubungan antara kompensasi rugi fiskal, kepemilikan institusional, keberagaman gender di dewan komisaris, dan penghindaran pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Memberikan informasi yang berguna bagi investor, analis keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengukur risiko pajak yang dihadapi oleh perusahaan. Serta menunjukkan pentingnya keberagaman gender di dewan komisaris sebagai faktor yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan dalam mengelola risiko pajak.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, praktisi, serta masyarakat luas dalam upaya mengurangi praktik penghindaran pajak oleh perusahaan di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran tentang pembahasan setiap bagian dari penelitian ini, penulis akan memberikan gambaran secara sistematis dan singkat dari setiap bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan semuanya dibahas dalam bab ini, yang memberikan gambaran umum tentang pertanyaan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Sub-bab yang dijelaskan dalam bab ini meliputi tinjauan literatur, penghindaran pajak dalam perspektif Islam, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III: Metodologi Penelitian

Keseluruhan kegiatan penelitian untuk menjawab pertanyaan yang diajukan diuraikan dalam bab ini.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Analisis dan pembahasan hasil penelitian menjadi pokok bahasan bab ini.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Pemikiran penulis atas temuan penelitian yang telah dilakukan disajikan dalam bab akhir ini. Selain itu, berisi beberapa keterbatasan penelitian serta saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Literatur

2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Tindakan manajemen dianggap eksklusif untuk mengurangi pajak dengan menetapkan kegiatan penghindaran pajak yang menjadi umum di semua perusahaan di seluruh dunia (Boussaidi & Hamed, 2015). Lanis & Richardson, (2011) menyimpulkan bahwa pajak bertindak sebagai faktor motivasi bagi manajer dalam membuat keputusan. Ada kemungkinan bahwa agresivitas perusahaan dalam penghindaran pajak mungkin tidak konsisten dengan keinginan pemegang saham dari sebuah perusahaan, yang mewakili perbedaan di antara keinginan pemegang saham dengan perilaku manajemen yang umumnya dikenal sebagai teori agensi.

Menurut Hosseini et al., (2019) Teori agensi yaitu teori yang memaparkan hubungan antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajemen perusahaan, dan di antara mereka, manajemen bertindak sebagai agen yang diutus oleh pemegang saham (*Shareholder*). Manajemen diberikan pekerjaan, tugas, dan otoritas untuk mengelola perusahaan, dan melakukannya di bawah pengawasan pemegang saham (Herrera-Cano & Gonzalez-Perez, 2019). Dalam praktiknya, para pemegang saham berkeinginan untuk membayar pajak dengan manajemen dalam jumlah aktual mereka, sementara administrasi ingin meminimalkan biaya pajak untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Meskipun, ada kalanya kepentingan manajemen dan pemegang sahamnya sama. Dengan cara ini, hal-hal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang bisa menjadi dorongan penghindaran pajak juga dapat dihasilkan (Hosseini et al., 2019).

Banyak peneliti menyerukan studi tambahan untuk memeriksa agresivitas pajak dalam konteks konflik keagenan. Desai & Dharmapala, (2006) menggambarkan bahwa ketika volume direktur lebih signifikan, yang diberi insentif kepentingan direktur akan lebih tinggi, dan peluang untuk penghindaran pajak juga akan lebih tinggi. Selain itu, menurut Ye et al., (2019), keragaman gender dalam hal masalah agensi dapat menyebabkan peningkatan dalam pemantauan manajerial, dan itu bisa memperoleh keputusan yang lebih baik dalam hal pengurangan masalah agensi. Dalam hal ini, banyak peneliti juga menyatakan bahwa dominasi individu atau kelompok masyarakat dalam proses pengambilan keputusan juga dapat dipengaruhi oleh keberagaman gender. Dengan cara ini, keberagaman gender bisa meminimalkan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham, yang bisa mengurangi masalah mengenai penghindaran pajak (Boussaidi & Hamed, 2015).

2.1.2 Signal Theory (Signaling Theory)

Brigham dan Houston menyatakan (2001:179) teori sinyal adalah tindakan perusahaan untuk menunjukkan pada pemilik saham dengan cara apa manajemen memperhitungkan prospek perusahaan. Biasanya, informasi dalam sinyal ini berkaitan dengan tindakan manajemen yang diambil untuk mewujudkan visi dan misi pemilik.

Teori ini menyampaikan informasi tentang bagaimana perusahaan menggambarkan gambaran keuangan kepada pihak luar. Pemberian fakta pada



pihak eksternal oleh perusahaan disebabkan karena tidak sebanding informasi yang diberikan antar perusahaan dengan pihak investor sebab perusahaan lebih mengetahui dibandingkan pihak ketiga (investor dan kreditor) tentang perusahaan dan prospeknya di masa depan. Dengan mengurangi asimetri informasi, bisnis dapat meningkatkan nilai perusahaan. Memberi isyarat atau menjelaskan hal-hal internal perusahaan kepada pihak yang bersangkutan mengenai informasi keuangan mampu meminimalkan keraguan terhadap peluang perusahaan di waktu yang akan datang merupakan salah satu bentuk upaya untuk mengurangi atau meminimalkan asimetri informasi. sinyal positif yang membuat pendapat investor dan kreditor atau pihak eksternal lain yang berkepentingan dapat membangun integritas informasi laporan keuangan.

2.2 Penghindaran Pajak

Wang et al. (2020) mengimplikasikan bahwa penghindaran pajak mencakup perencanaan pajak legal suatu perusahaan bersama dengan praktik penggelapan pajak ilegal. Selain itu, Barros dan Sarmiento (2020) mendukung gagasan penghindaran pajak perusahaan sebagai kemampuan membayar pajak lebih sedikit dari jumlah yang diharapkan. Dyreng et al. (2008), mendefinisikan penghindaran pajak perusahaan sebagai setiap tindakan, aktivitas bisnis, atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan beban pajak perusahaan. Telah didokumentasikan dengan baik dalam literatur sebelumnya bahwa skema penghindaran pajak perusahaan dikaitkan dengan manfaat dan biaya bagi perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kompensasi Rugi Fiskal

Kompensasi rugi fiskal adalah proses membawa kerugian dalam satu tahun pajak ke tahun-tahun berikutnya. Kerugian tersebut dapat dikompensasikan selama lima tahun ke depan dan laba perusahaan akan digunakan untuk mengurangi jumlah kompensasi kerugian tersebut. Artinya, selama lima tahun perusahaan diberikan keringanan untuk membayar pajak, karena laba kena pajak perusahaan digunakan untuk mengurangi jumlah kompensasi kerugian perusahaan. Perusahaan yang memiliki kompensasi kerugian akan terhindar dari beban pajak yang tinggi.

2.4 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional memegang sejumlah besar saham di sebuah perusahaan. Memegang sejumlah besar saham dan memiliki kewajiban untuk memastikan keberlanjutan pemegang saham dalam jangka panjang, investor institusional dapat menyebarkan perannya ke seluruh organisasi. Kepemilikan institusional dapat berfungsi sebagai mekanisme corporate-governance alternatif. Sebab, pemegang saham institusional dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan besar perusahaan, misalnya perencanaan pajak perusahaan (Ying et al., 2017). Waluyo et al., (2015) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional cenderung lebih tinggi. Penghindaran pajak akan berkurang karena fungsi pemilik lembaga adalah untuk memantau dan memastikan kepatuhan manajemen terhadap peraturan perpajakan.

Menurut literatur ada beberapa penjelasan mengapa pemegang saham institusi memantau kinerja manajer perusahaan. Pertama, sebagai investor yang cukup besar, institusional pemegang saham lebih cenderung menjadi pengumpul



informasi aktif dan moderator keuangan. Terkait dengan pemegang saham minoritas, kepemilikan institusional lebih suka menerapkan praktik akuntansi yang benar untuk memantau bagaimana manajer melindungi kepentingan mereka , sehingga mengurangi biaya keagenan yang mungkin timbul . Kedua, kepemilikan institusional dapat dimitigasi secara efisien perilaku oportunistik manajer melalui auditor eksternal. Ketiga, calon kepemilikan institusional mencari informasi tentang tata kelola perusahaan yang baik. Terakhir, kepemilikan institusi memiliki lebih banyak sumber daya dan kemampuan untuk menurunkan manajemen laba oportunistik, karena mereka bergantung pada para ahli untuk melakukan pengawasan dan evaluasi sekuritas serta pemantauan perusahaan.

2.5 Keberagaman Gender Dewan Komisaris

Keberagaman gender di dewan komisaris mengacu pada proporsi perempuan dan laki-laki yang terlibat dalam dewan komisaris sebuah perusahaan. Dewan komisaris adalah salah satu organ dalam perusahaan yang memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan strategis dan pengawasan atas kinerja perusahaan. Dewan komisaris memiliki tugas salah satunya yaitu melakukan pengawasan terhadap operasional bisnis dan membantu dewan direksi dengan memberikan nasihat, sehingga proses pengawasan akan lebih optimal dibandingkan tidak terdapat wanita sama sekali dalam struktur dewan komisaris (Thoomaszen & Hidayat, 2020). Di beberapa negara, termasuk Indonesia, masih banyak perusahaan yang dewan komisarisnya didominasi oleh laki-laki.

Keberagaman gender di dewan komisaris diperlukan karena adanya beberapa manfaat seperti:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Perspektif yang berbeda: Perempuan dan laki-laki memiliki pengalaman dan pandangan yang berbeda-beda terkait dengan lingkungan, budaya, dan gaya kepemimpinan yang mereka miliki. Keberagaman gender di dewan komisaris dapat memberikan perspektif yang lebih luas dalam proses pengambilan keputusan.
2. Meningkatkan inovasi: Dalam sebuah perusahaan, inovasi sangat penting untuk terus berkembang dan bersaing. Kehadiran perempuan di dewan komisaris dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi melalui sudut pandang dan pengalaman mereka.
3. Meningkatkan kinerja: Studi menunjukkan bahwa keberagaman gender di dewan komisaris dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Perempuan di dewan komisaris dapat membantu menyeimbangkan kepentingan yang beragam dan mengurangi risiko bias dalam pengambilan keputusan.

Dalam konteks penelitian ini, keberagaman gender di dewan komisaris dipertimbangkan sebagai salah satu variabel independen yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak.

2.6 Penghindaran Pajak dalam Pandangan Islam

Secara umum, negara-negara Muslim tidak dapat menjalankan fungsi pajak mereka secara efektif. Akibatnya, tarif pajak naik sebagai akibat dari basis pajak yang lebih kecil. Pemborosan adalah saluran utama penggelapan pajak dan uang gelap, yang keduanya dihasilkan dari ini.

Ibnu Taimiyyah menegaskan bahwa penggelapan pajak, uang hitam, basis pajak, dan tarif pajak adalah komponen dari lingkaran setan. Tarif pajak lebih tinggi semakin sempit basis pajak. Semakin tinggi tingkat bea, semakin menonjol keinginan untuk menghindari biaya dan semakin besar berapa banyak uang gelap. Selain mengurangi investasi produktif dan memperlambat ekspansi ekonomi, lingkaran setan ini meningkatkan ketergantungan pada pajak regresif tidak langsung. Saat ini diketahui bahwa sejumlah besar orang miskin, dibandingkan dengan sejumlah kecil orang kaya, menghindari pajak.

Oleh karena itu, dalam masyarakat Muslim, upaya untuk menghindari pajak bukan hanya merupakan tindak pidana, tetapi juga merupakan tindakan moral yang akan mengakibatkan hukuman pada hari raya Paskah. Lebih penting lagi, realisasi maqashid akan terhambat jika tindakan pembayar pajak ini mengurangi kapasitas fiskal pemerintah untuk menjalankan tugasnya secara efektif. Sebagai bagian dari lingkaran setan, penggelapan pajak dilarang keras dalam Islam. Ibnu Taimiah menegaskan bahwa penggelapan pajak adalah perbuatan melawan hukum karena tidak membayar pajak kepada yang wajib akan menambah beban kelompok lain.

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Santi Yopie & Santo	2023	Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia	Karakter eksekutif dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Proporsi komisaris independen dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2.	Puja Gusti Wardana & Ardan Gani Assalam	2022	Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Institusional dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Tax Avoidance Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019	Kepemilikan institusional yang berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Transfer Pricing dan Kompensasi Rugi Fiskal tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance.
3.	Muhammad Ichsan Kamil & Masripah	2022	Pengaruh Capital Intensity, Risiko Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak	Capital intensity dan kompensasi rugi fiskal tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, risiko perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak.
4.	Wildan Dwi Lastyanto & Doddy Setiawan	2022	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia (2017-2019)	Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan dan negatif terhadap penghindaran pajak.
5.	Muhammad Daniel NA, Eksa Ridwansyah dan Arif Makhsun	2022	The effect of institutional ownership, independent commissioners, and fiscal loss compensation on tax avoidance in	Kepemilikan institusional dan Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Kompensasi rugi fiskal berpengaruh terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			manufacturing companies on the IDX 2017-2019	penghindaran pajak. Kepemilikan institusional, komisaris independen, dan kompensasi rugi fiskal secara bersama berpengaruh terhadap penghindaran pajak
6.	I Gusti Ayu Asri Pramesti, I Dewa Made Endiana dan Made Priska Adella	2022	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Capital Intensity dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021	Kepemilikan institusional dan capital intensity berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Ukuran perusahaan, profitabilitas dan kompensasi rugi fiskal tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.
7.	Andrew Gunawan	2022	Peranan Good Corporate Governance Dalam Meminimalisir Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Go Publik	Menyatakan bahwa keragaman dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak.
8.	Angie Manuela & Amelia Sandra	2022	Pengaruh Diversitas Gender dalam Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit, Serta Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak	Diversitas gender dewan komisaris dan komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap agresivitas pajak.. Diversitas gender direksi, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9.	Ayu Safitri & Wiwit Irawati	2021	Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Rugi Fiskal dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)	kompensasi rugi fiskal berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Karakter eksekutif dan capital intensity tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
10.	Kennardi Tanujaya & Elva Anggreany	2021	Hubungan Dewan Direksi, Keberagaman Gender dan Kinerja Berkelanjutan terhadap Penghindaran Pajak	Ukuran dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Keberagaman gender berpengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak.
11.	Elan Levita Bana & Imam Ghozali	2021	Pengaruh Diversitas Gender Dewan Komisaris Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Sustainability Performance Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2019)	Keberagaman gender dewan komisaris berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggelapan pajak.
12.	Bill Hudha & Dwi Cahyo Utomo	2021	Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Komisaris Independen, Keragaman Gender dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada	Ukuran dewan direksi, proporsi komisaris independen, dan kompensasi eksekutif tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan keragaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019)	gender mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak.
13.	Rakai Wastu Demos & Dul Muid	2020	Pengaruh Keberadaan Anggota Dewan Wanita Terhadap Agresivitas Pajak	Anggota dewan direktur wanita tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Anggota dewan komisaris wanita tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.
14.	Nenden Rima Humairoh & Dedik Nur Triyanto	2019	Pengaruh Return On Assets (ROA), Kompensasi Rugi Fiskal dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak	Return on assets secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap tax avoidance, capital intensity secara parsial berpengaruh dengan arah positif terhadap sedangkan kompensasi rugi fiskal secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tax avoidance.
15.	Noor Mita Dewi	2019	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016	Kepemilikan institusional dan Dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance
16.	Dewi Putriningsih, Eko Suyono	2018	Profitabilitas, Leverage, Komposisi Dewan Komisaris, Komite Audit dan	Profitabilitas berpengaruh positif pada penghindaran pajak. Leverage dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

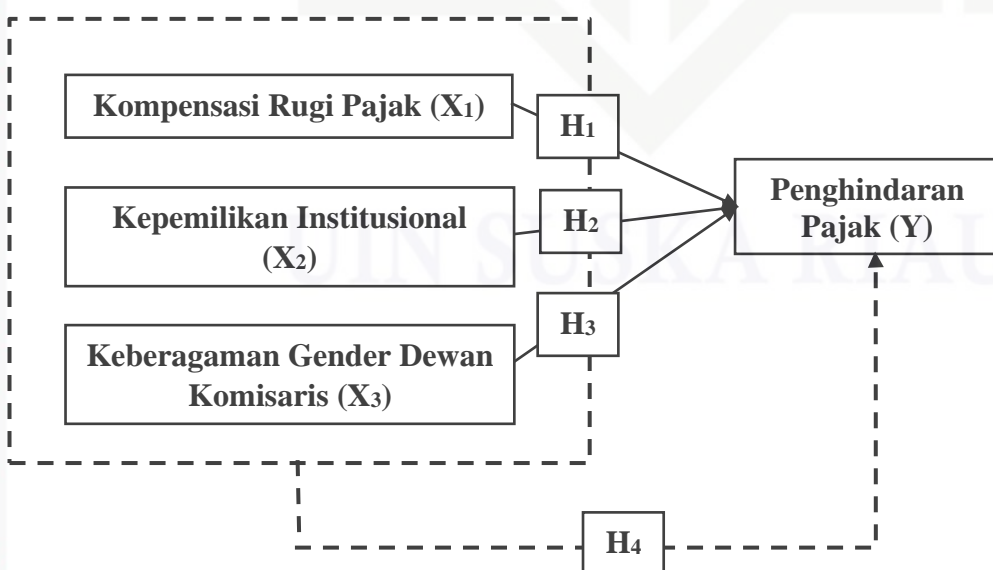
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Eliada Herwiyanti		Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Perbankan	kompensasi kerugian fiskal berpengaruh negatif pada penghindaran pajak. Corporate governance (dewan independen dan komite audit) dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak.
-----------------------	--	--	--

2.8 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menurut Sugiyono (2019:95), merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional dan Keberagaman Gender Dewan Komisaris terhadap Penghindaran pajak.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9 Pengembangan Hipotesis

2.9.1 Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Penghindaran Pajak

Bisnis yang kehilangan laba dalam satu periode akuntansi memenuhi syarat untuk keringanan pajak. Keuntungan organisasi bisa dipakai untuk mengurangi berapa banyak kompensasi untuk kerugian, yang dapat disesuaikan lebih dari lima tahun. Perusahaan tidak perlu membayar pajak dikarenakan pendapatan kena pajak akan digunakan untuk membayar kerugian yang diderita selama lima tahun ke depan. Sebuah studi yang dilakukan oleh Humairoh dan Triyanto (2019) menemukan bahwa kompensasi rugi fiskal berpengaruh signifikan terhadap penggelapan pajak. Selain itu, menurut Putriningsih et al., (2018), penggelapan pajak dicegah dengan kompensasi rugi fiskal.

H₁: Kompensasi Rugi Fiskal berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2021

2.9.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak

Kepemilikan saham perusahaan oleh institusi yang biasanya berfungsi sebagai pihak yang memantau bisnis dikenal sebagai kepemilikan institusional. Dewi (2019) menegaskan bahwa perusahaan harus menanggung bagian beban pajak yang lebih besar tergantung pada tingkat kepemilikan institusional. Ini karena perusahaan cenderung tidak terlibat dalam strategi penggelapan pajak. Karena ukuran dan kekuatan voting mereka, pemegang institusional bisa memaksa manajer agar fokus pada ekonomi dan menjauhi peluang untuk perilaku egois.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lastyanto & Setiawan (2022) sebelumnya telah meneliti dampak kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan temuan penelitiannya, variabel kepemilikan institusional berpengaruh signifikan dan negatif terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan penelitian lainnya, kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggelapan pajak pada perusahaan (Dewi ,2019).

H₂: Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2021

2.9.3 Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Komisaris terhadap Penghindaran Pajak

Tanujaya & Anggreany (2021), Dewan wanita adalah pemikir yang lebih kritis, punya standar kepribadian yang cukup tinggi, dan membuat keputusan yang lebih baik. Akibatnya, kemungkinan penggelapan pajak berkurang secara signifikan ketika dewan perempuan disertakan. Menurut temuan penelitian yang dilakukan oleh Tanujaya dan Anggreany (2021), keragaman gender berpengaruh signifikan dan negatif terhadap tingkat penghindaran pajak perusahaan. Wanita di dewan adalah pembuat keputusan yang lebih baik, memiliki standar kriteria dan kepribadian yang cukup tinggi, dan pemikir yang lebih kritis. Akibatnya, kemungkinan penggelapan pajak berkurang secara signifikan ketika dewan perempuan disertakan.

H₃: Keberagaman Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2021

2.9.4 Pengaruh Kompensasi Kerugian Fiskal, Defisit Pemerintah, Kepemilikan Institusional dan Keberagaman Dewan Komisaris terhadap Penghindaran Pajak

Studi sebelumnya sebagian besar berpendapat biaya dan manfaat dari penghindaran pajak. Menurut teori keagenan, perspektif tentang penghindaran pajak mengarah pada biaya keagenan yang lebih tinggi dan meningkatkan perilaku manajer dengan lebih banyak alat (Desai & Dharmapala, 2009). Di sisi lain, strategi penghindaran pajak membantu perusahaan untuk memiliki kas bebas yang lebih tinggi dengan mentransfer kas dari pemerintah kepada pemegang saham yang kemudian akan meningkatkan kekayaan dan kinerja perusahaan. Strategi penghindaran pajak digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitas perusahaan dan menutupi kewajiban sehingga meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. penggelapan pajak diartikan sebagai suatu pengendalian untuk memperkecil biaya pajak dengan cara memperhitungkan akibat pajak yang ditimbulkannya sebab upaya wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, memperkecil, atau meringankan biaya pajak dijalankan dengan cara yang diizinkan oleh aturan perpajakan. Maka hipotesisnya adalah:

H₁: Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional dan Keberagaman Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Desain penelitian memberikan gambaran tentang prosedur untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono (2019:17) menjelaskan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu penghindaran pajak pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Dimana faktor-faktor yang dapat mempengaruhi yaitu kompensasi rugi fiskal, kepemilikan institusional dan keberagaman dewan komisaris.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Laporan keuangan, serta dokumen perusahaan lainnya, digunakan sebagai media pengumpulan data. Informasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan properti dan real estate yang tercatat di BEI. Data sekunder dari laporan keuangan perusahaan tahun 2017-2020 digunakan pada penelitian ini. Data sekunder diakumulasi dan diunduh dari website BEI dan website tiap perusahaan.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Sugiyono menegaskan (2017:80) Area umum objek dan orang dengan nilai dan karakteristik tertentu yang telah dipilih para ilmuwan untuk diselidiki dan selanjutnya menarik kesimpulan disebut sebagai "populasi". Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan di sektor properti dan real estate yang akan terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017-2021.

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Property dan Real Estate

NO	KODE	PERUSAHAAN	IPO
Sektor Property dan Real Estate			
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk	13-Mar-20
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	11-Nov-10
3	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	21-Jun-17
4	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.	17-Feb-20
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	18-Dec-07
6	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.	11-Dec-20
7	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	14-Jan-08
8	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk	16-Sep-19
9	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk	15-Apr-20
10	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	11-Dec-09
11	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	10-Apr-12
12	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	14-Jul-15
13	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	23-Okt-95
14	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk.	15-Jun-07
15	BKSL	Sentul City Tbk	28-Jul-97
16	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	06-Jun-08
17	CITY	Natura City Developments Tbk	28-Sep-18
18	COWL	Cowell Development Tbk.	19-Dec-07
19	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk	11-Apr-19
20	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.	10-Mei-17
21	CTRA	Ciputra Development Tbk	28-Mar-94
22	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk	14-Feb-20
23	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	08-Mei-90



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE	PERUSAHAAN	IPO
24	DILD	Intiland Development Tbk.	04-Sep-91
25	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	29-Mei-15
26	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	02-Nov-94
27	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	30-Okt-95
28	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	12-Jan-11
29	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.	30-Jun-00
30	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	28-Apr-17
31	GAMA	Aksara Global Development Tbk.	11-Jul-12
32	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	11-Des-00
33	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	10-Okt-07
34	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	23-Des-11
35	HOMI	Grand House Mulia Tbk	10-Sep-20
36	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	13-Jan-20
37	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	01-Des-04
38	IPAC	Era Graha Realty Tbk.	30-Jun-21
39	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	29-Jun-94
40	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	08-Apr-20
41	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	10-Jan-95
42	KOTA	DMS Propertindo Tbk.	09-Jul-19
43	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.	23-Agu-18
44	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	13-Jul-07
45	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.	24-Jul-97
46	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	28-Jun-96
47	LPLI	Star Pacific Tbk.	23-Okt-89
48	MDLN	Modernland Realty Tbk.	18-Jan-93
49	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	10-Jul-09
50	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	12-Jun-15
51	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	09-Okt-18
52	MTLA	Metropolitan Land Tbk	20-Jun-11
53	MTSM	Metro Realty Tbk.	08-Jan-92
54	MYRX	Hanson International Tbk.	31-Okt-90
55	MYRXP	Hanson International (Seri B) Tbk.	31-Okt-90
56	NIRO	City Retail Developments Tbk	13-Sep-12
57	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	25-Sep-19
58	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.	22-Agu-94
59	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	05-Jul-19
60	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	15-Jun-92
61	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk.	10-Jan-19
62	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.	11-Jul-18
63	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.	10-Mei-19

NO	KODE	PERUSAHAAN	IPO
64	PPRO	PP Properti Tbk.	19-Mei-15
65	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.	18-Nov-94
66	PURI	Puri Global Sukses Tbk	08-Sep-20
67	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	09-Okt-89
68	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	19-Des-97
69	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14-Mei-90
70	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	06-Des-19
71	RIMO	Rimo International Lestari Tbk.	10-Nov-00
72	ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk.	10-Sep-20
73	RODA	Pikko Land Development Tbk.	22-Okt-01
74	SATU	Kota Satu Properti Tbk.	05-Nov-18
75	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	12-Okt-95
76	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	07-Mei-90
77	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	11-Jul-14
78	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.	15-Jan-20
79	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.	10-Jun-21
80	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	10-Des-18

Sumber: idx.co.id, 2021

3.4.2 Sampel Penelitian

Siyoto dkk. (2015:66), sampel yaitu sebagian kecil dari populasi dengan sejumlah karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya atau yang sudah dipilih dengan menggunakan metode yang sudah ditentukan sebelumnya untuk dijadikan sebagai sampel yang representatif. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini digunakan agar sampel yang nantinya terpilih sama-sama memiliki kriteria yang sesuai dengan yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI berturut-turut selama waktu pengamatan (2017-2021),



2. Perusahaan Property dan Real Estate yang melaporkan keuangan secara lengkap meliputi laporan keuangan perusahaan yang berakhir 31 Desember selama waktu pengamatan (2017-2021),
3. Perusahaan Property dan Real Estate yang tidak mengalami kerugian selama waktu pengamatan (2017-2021).

Tabel 3.2
Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Populasi: Jumlah seluruh perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI 2017-2021	80
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>purposive sampling</i>):	
Perusahaan Property dan Real Estate yang tidak terdaftar di BEI berturut-turut selama waktu pengamatan (2017-2021)	(27)
Perusahaan Property dan Real Estate yang melaporkan keuangan secara tidak lengkap meliputi laporan keuangan perusahaan yang berakhir 31 Desember selama waktu pengamatan (2017-2021)	(6)
Perusahaan Property dan Real Estate yang mengalami kerugian selama waktu pengamatan (2017-2021)	(32)
Sampel Penelitian	15
Total Observasi (n x periode penelitian) (15 x 5 Tahun)	75

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan tabel 3.2, perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021 yaitu sebanyak 80 perusahaan. Akan tetapi sebanyak 27 perusahaan tereliminasi dikarenakan tidak terdaftar dari tahun 2017 sesuai dengan kriteria, lalu sebanyak 6 perusahaan tereliminasi dikarenakan laporan keuangan tahunan yang tidak lengkap dan sebanyak 32 perusahaan tereliminasi dikarenakan mengalami kerugian selama tahun 2017-2021. Maka ditarik kesimpulan bahwa sebanyak 15 perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian dengan periode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian selama 5 tahun (2017-2021), sehingga total sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 sampel. Berikut merupakan perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan sampel

NO	KODE	PERUSAHAAN
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
3	CTRA	Ciputra Development Tbk
4	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
6	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
7	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
9	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
10	MTLA	Metropolitan Land Tbk
11	PPRO	PP Properti Tbk.
12	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
13	RDTX	Roda Vivatex Tbk
14	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
15	SMRA	Summarecon Agung Tbk.

Sumber: Data Olahan, 2023

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam memperoleh data-data penelitian, peneliti menggunakan dua cara yaitu studi pustaka dan studi dokumentasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Studi Pustaka

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan judul dan masalah yang diteliti melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, skripsi, internet, dan sumber bacaan lain yang memiliki hubungan dengan objek yang diteliti.

2. Studi Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data-data guna mendapatkan informasi terkait objek penelitian. Data tersebut adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari internet dengan cara mengunduhnya melalui situs www.idx.co.id ataupun melalui situs dari masing-masing perusahaan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Dependen

Sugiyono menegaskan (2017:39) Variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel bebas adalah variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan yaitu penghindaran pajak. Penghindaran pajak sebagai strategi transaksi yang digunakan untuk mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan (celah) peraturan perpajakan yang berlaku untuk mengurangi beban pajak. Perusahaan sering menggunakan penghindaran pajak untuk mengurangi beban pajak mereka. *Cash Effective Tax Rate* (CETR) digunakan untuk menghitung penghindaran pajak dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{CETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Variabel Independen

Sugiyono (2015:96) mendefinisikan variabel bebas sebagai variabel yang berpengaruh pada perubahan atau munculnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

- a. **Kompensasi Rugi Fiskal (X_1)**, Jumlah kompensasi rugi fiskal yang diterima oleh perusahaan dalam periode 2017-2021, diukur dalam rupiah. Dapat diukur dengan variabel dummy yang akan bernilai 1 jika terdapat kompensasi rugi fiskal pada awal tahun dan 0 jika tidak terdapat kompensasi rugi fiskal pada awal tahun.
- b. **Kepemilikan institusional (X_2)**, dapat diukur dengan menggunakan rasio jumlah saham yang dimiliki institusional terhadap jumlah saham yang dikeluarkan perusahaan.
- c. **Keberagaman Gender Dewan Komisaris (X_3)**, Rasio perbandingan jumlah anggota dewan komisaris perempuan terhadap jumlah anggota dewan komisaris laki-laki diukur dalam persentase.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Definisi Operasional variabel penelitian

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Penghindaran Pajak (Y)	Penghindaran pajak adalah strategi untuk mengurangi beban pajak perusahaan.	$CETR = \frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$ <p>Sumber: Selviani et al (2019:6)</p>	Rasio
Kompensasi Rugi Fiskal (X ₁)	Kompensasi rugi fiskal adalah proses membawa kerugian dalam satu tahun pajak ke tahun-tahun berikutnya.	<p>Diukur dengan variabel dummy, yang akan bernilai 1 jika terdapat kompensasi rugi fiskal pada awal tahun dan 0 jika tidak terdapat kompensasi rugi fiskal pada awal tahun.</p> <p>Sumber: Munawaroh & Sari, (2019)</p>	Nominal
Kepemilikan institusional (X ₂)	Kepemilikan institusional merupakan pemegang sejumlah besar saham di sebuah perusahaan.	$KI = \frac{\text{Saham Institusi}}{\text{Saham Beredar}} \times 100\%$ <p>Sumber: Khurana & Moser, (2009)</p>	Rasio
Keberagaman Gender Dewan Komisaris (X ₃)	Proporsi perempuan dan laki-laki yang terlibat dalam dewan komisaris sebuah perusahaan.	$KGDK = \frac{W_KOM}{SUM_KOM} \times 100\%$ <p>Sumber: Rahman & Cheisviyanny, (2020)</p>	Rasio

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh sehingga dihasilkan suatu hasil analisis. Hal ini disebabkan data yang diperoleh dari penelitian tidak dapat digunakan secara langsung tetapi perlu diolah agar data tersebut dapat memberikan keterangan yang dapat dipahami, dan teliti.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan program Eviews 12. Data panel atau polling adalah kombinasi dari data bertipe *cross-section* dan *time series*. Yakni sejumlah variabel diobservasi atas sejumlah kategori dan dikumpulkan dalam suatu jangka waktu tertentu. Ciri khusus pada data *time series* adalah berupa urutan numeric dimana interval antar observasi atau sejumlah variabel bersifat konstan dan tetap, sedangkan data *cross section* adalah suatu unit analisis pada suatu titik tertentu dengan observasi sejumlah variabel.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran umum suatu data yang dilihat dari statistik-statistik seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016). Tujuan dari analisis statistik deskriptif berguna untuk mengetahui gambaran umum penyebaran data dalam penelitian dan deskripsi mengenai kompensasi rugi fiskal, kepemilikan institusional, keberagaman gender dewan komisaris dan penghindaran pajak. Statistik deskriptif menyaring data menjadi informasi yang lebih sederhana untuk dipahami serta lebih mudah dimengerti.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis penelitian, dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan kelayakan hasil analisis regresi berganda. Untuk menguji asumsi klasik data sekunder, peneliti menguji normalitas,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Empat asumsi klasik analisis diuji menggunakan program Eviews 12.

3.7.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data menggunakan eviews ada dua cara, yaitu dengan menggunakan histogram dan metode *Jarque-bera*. *Jarque-bera* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Gujarati (2013) mendeteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*).

Hipotesis:

Ho: Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Kaidah keputusan Uji Normalitas metode Jarque-Bera:

Ho diterima jika nilai probabilitas jarque-bera lebih besar dari taraf signifikansi (α) 5% atau 0,05

Ho ditolak jika nilai probabilitas jarque-bera lebih kecil dari taraf signifikansi (α) 5% atau 0,05

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memiliki hubungan atau korelasi dengan model regresi. Jika tidak terdapat korelasi antar variabel bebas, maka model regresi



dikatakan baik. Pada penelitian ini, uji multikolinieritas menggunakan metode *Pearson Correlation*. Pearson correlation adalah jenis korelasi yang digunakan untuk mengukur hubungan di antara hasil-hasil suatu pengamatan dari populasi dengan 2 varian (bivariate), berdistribusi normal.

Hipotesis:

Ho: Tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas pada model regresi

Ha : Ada multikolinieritas antar variabel bebas pada model regresi

Kaidah keputusan Uji multikolinieritas metode *Pearson Correlation*:

- Ho diterima jika nilai korelasi antar variabel bebas lebih kecil dari 0,8
- Ho ditolak jika nilai korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 0,8

3.7.2.3 Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara error pada periode t-1 dengan confounding error pada periode t dalam model regresi linier (Ghozali, 2016:107). Autokorelasi terjadi karena ada persyaratan informasi individu atau pengumpulan informasi yang umumnya akan mempengaruhi orang dan kelompok dalam waktu dekat. Jika tidak ada unsur autokorelasi dalam pengujian, maka dianggap baik. Salah satu uji yang bisa digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*.

Hipotesis:

Ho: Tidak ada autokorelasi pada model regresi

Ha : Ada autokorelasi pada model regresi

Kaidah keputusan Uji Autokorelasi dengan uji *Breusch Godfrey*:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ho diterima jika nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi (α) 5% atau 0,05

Ho ditolak jika nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi (α) 5% atau 0,05

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dalam penelitian ini digunakan uji *ARCH*. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $> 0,05$. Sebaliknya, terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ (Ghozali, 2018:142).

Hipotesis:

Ho: Tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi

Ha : Ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi

Kaidah keputusan Uji heteroskedastisitas dengan uji *ARCH*:

Ho diterima jika nilai probabilitas F lebih besar dari taraf signifikansi (α) 5% atau 0,05

Ho ditolak jika nilai probabilitas F lebih kecil dari taraf signifikansi (α) 5% atau 0,05



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.3 Model Regresi Data Panel

Regresi data panel adalah teknik regresi yang menggabungkan antara data *cross-section* dan data *time-series* maka tentunya akan mempunyai observasi lebih banyak dibandingkan dengan data *cross-section* dan *data time-series* saja (Gujarati, 2004).

Regresi data panel dapat dilakukan dengan menguji tiga model analisis yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangan. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang digunakan oleh peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar, sehingga bisa dipertanggungjawabkan secara statistik. Oleh karena itu yang harus dilakukan pertama kali adalah memilih model yang tepat dari tiga model yang ada.

3.7.3.1 Common effect model

Common effect model (CEM) atau disebut juga *pooled least square model* atau *pooled regression* merupakan salah satu model dalam regresi data panel yang menggabungkan data *time series* dan *cross-section*. Data gabungan ini dianggap sebagai suatu kesatuan pengamatan sehingga untuk mengestimasi parameter model ini dapat digunakan *ordinary least square* (OLS).

Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, dan dapat diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam rentan waktu. Asumsi ini jelas sangat jauh dari realita sebenarnya, karena karakteristik antar perusahaan baik dari segi kewilayahan jelas sangat berbeda.

3.7.3.2 Fixed effect model

Fixed effect model (FEM) merupakan salah satu model dalam regresi data panel yang dalam proses estimasinya akan menghasilkan intersep yang bervariasi antar individu, tetapi tidak bervariasi antar waktu, sedangkan koefisien slope pada variabel bebas bersifat tetap baik antar waktu maupun antar individu. Perbedaan intersep pada model fixed effect dapat dibentuk dengan menggunakan variabel dummy. Teknik ini dinamakan Least Square Dummy Variable (LSDV). Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV ini juga dapat mengkombinasikan efek waktu yang bersifat sistematis. Hal ini dapat dilakukan melalui penambahan variabel dummy waktu di dalam model.

Model ini digunakan untuk mengatasi kelemahan dari analisis data panel yang menggunakan metode *common effect*, penggunaan data panel *common effect* tidak realistis karena akan menghasilkan intercept ataupun slope pada data panel yang tidak berubah baik antar individu (*cross-section*) maupun antar waktu (*time-series*). Model ini juga untuk mengestimasi data panel dengan menambahkan variabel dummy. Model ini mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu.

3.7.3.3 Random Effect Model

Random Effect Model (REM) merupakan salah satu model dalam regresi data panel di mana variabel residual diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar individu. Random effect model dapat digunakan untuk mengatasi kelemahan fixed effect model yang menggunakan variabel dummy. Asumsi terpenting dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model ini adalah tidak terdapat korelasi atau hubungan antar galat individu dengan variabel penjelas dalam model.

3.7.4 Metode Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengolah data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, antara lain dengan menggunakan *Uji Chow (Common Effect vs Fixed Effect)*, *Uji Hausman (Fixed Effect vs random Effect)*, dan *Uji Lagrange Multiplier (Effect vs Common Effect)*.

Berikut merupakan hasil dari pemilihan model regresi data panel dalam penelitian ini:

3.7.4.1 Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model (FEM)* dengan *Common Effect Model (CEM)*. Hipotesis nol uji ini menyatakan tidak terdapat perbedaan efek individu atau common effect model lebih baik dibandingkan fixed effect model.

Hipotesis:

H_0 : *Common Effect Model (CEM)* lebih tepat dibandingkan *Fixed Effect Model (FEM)*

H_1 : *Fixed Effect Model (FEM)* lebih tepat dibandingkan *Common Effect Model (CEM)*

Pengambilan keputusan:

Nilai *probability Cross-section chi-square* < dari taraf signifikansi (α) 0,05, maka tolak H_0 atau memilih *Fixed Effect* dari pada *Common Effect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai *probability Cross-section chi-square* > dari taraf signifikansi (α) 0,05, maka terima H_0 atau memilih *Common Effect* dari pada *Fixed Effect*

3.7.4.2 Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Random Effect Model* (REM). Hipotesis nol uji ini menyatakan tidak terdapat korelasi antara error individu dengan variabel bebas atau random effect model lebih baik dibandingkan fixed effect model.

Hipotesis:

H_0 : *Random Effect Model* (REM) lebih tepat dibandingkan *Fixed Effect Model* (FEM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat dibandingkan *Random Effect Model* (REM)

Pengambilan keputusan:

- Nilai *probability Cross-section Random* < dari taraf signifikansi (α) 0,05, maka tolak H_0 atau memilih *Fixed Effect* dari pada *Random Effect*

- Nilai *probability Cross-section Random* > dari taraf signifikansi (α) 0,05, maka terima H_0 atau memilih *Random Effect* dari pada *Fixed Effect*

3.7.4.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan untuk menentukan model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM). Hipotesis nol uji ini menyatakan tidak terdapat hubungan antar error komposit atau *Common Effect Model* lebih baik dibandingkan *Random Effect Model*. Dalam memilih model terbaik antara CEM dan REM, Breusch Pagan mengembangkan

sebuah uji yang disebut Uji Lagrange Multiplier atau sering disebut juga BP-LM (*Breusch Pagan Lagrange Multiplier*).

Hipotesis:

Ho: *Common Effect Model* (CEM) lebih tepat dibandingkan *Random Effect Model* (REM)

H₁: *Random Effect Model* (REM) lebih tepat dibandingkan *Common Effect Model* (CEM)

Pengambilan keputusan:

- Nilai *probabilitas (Both) Breusch-Pagan* < dari taraf signifikansi (α) 0,05, maka tolak Ho atau memilih *Random Effect* dari pada *Common Effect*
- Nilai *probabilitas (Both) Breusch-Pagan* > dari taraf signifikansi (α) 0,05, maka terima Ho atau memilih *Common Effect* dari pada *Random Effect*

3.7.5 Analisis Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, yang dipakai untuk mengukur pengaruh dari gabungan kedua data yang digunakan yaitu data *time-series* dan *cross-section*. Untuk menganalisis data dengan regresi menggunakan bantuan program Eviews 12. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data panel dengan variabel independen (Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional dan Keberagaman Gender Dewan Komisaris), dan Variabel dependen (Penghindaran pajak). Persamaan regresi data panel yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 KRF_{it} + \beta_2 KI_{it} + \beta_3 KGDK_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Penghindaran Pajak (CETR)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

KRF = Kompensasi Rugi Fiskal

KI = Kepemilikan Institusional

KGDK = Keberagaman Gender Dewan Komisaris

ϵ_{it} = Error term

3.7.6 Uji Hipotesis

3.7.6.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis bahwa masing-masing variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen. Uji statistik yang dikenal dengan uji-t (T-test) digunakan untuk menentukan benar atau tidaknya asumsi bahwa rata-rata dua sampel yang dipilih secara acak yang diambil dari populasi yang sama tidak berbeda secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probability dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai probability $< 0,05$. Maka menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika nilai probability $> 0,05$. Maka menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



3.7.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F sebagaimana dikemukakan oleh Darma, B. (2021:48) bertujuan untuk melihat apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Uji F dapat dilakukan apabila penelitian memiliki dua atau lebih variabel bebas. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dan Ftabel. Kriteria evaluasi Uji F adalah sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen dipengaruhi secara simultan oleh variabel dependen yang diuji.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen tidak dipengaruhi secara simultan oleh variabel dependen yang diuji.

3.7.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sujarweni (2015:164) “Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X)”. Jika R^2 semakin besar, maka persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X) semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika R^2 semakin kecil, maka persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X) semakin rendah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara umum, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompensasi rugi fiskal, kepemilikan institusional dan keberagaman gender komisaris terhadap penghindaran pajak. Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2017-2021. Berdasarkan kriteria yang telah dibentuk oleh peneliti dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, maka terpilihlah sebanyak 15 perusahaan yang layak untuk dijadikan sampel pada penelitian ini. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan menggunakan bantuan program *EViews 12*, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji parsial, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,575342 dengan nilai t tabel sebesar 1,992997. Dengan demikian nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel ($2,575342 > 1,992997$). Selain itu, dari hasil perhitungan diperoleh nilai probability lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,0126 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa kompensasi rugi fiskal berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Berdasarkan uji parsial, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,048507 dengan nilai t tabel sebesar 1,992997. Dengan demikian nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel ($3,048507 > 1,992997$). Maka dari hasil perhitungan diperoleh nilai probability lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,0035 < 0,05$). Maka dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2017-2021.

3. Berdasarkan uji parsial, diperoleh nilai t hitung sebesar 0,004009 dengan nilai t tabel sebesar 1,992997. Dengan demikian nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel ($0,004009 < 1,992997$). Maka dari hasil perhitungan diperoleh nilai probability lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ($0,9968 > 0,05$). Maka disimpulkan bahwa keberagaman gender dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2017-2021.
4. Berdasarkan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 4,008297 dengan F tabel sebesar 3,123907 yang artinya bahwa nilai F hitung $>$ F tabel, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000039 < 0,05$. Maka disimpulkan bahwa kompensasi rugi fiskal, kepemilikan institusional dan keberagaman gender dewan komisaris berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2017-2021.
5. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) diperoleh sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 54,45%. Sedangkan sisanya sebesar 45,55% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak terkait. Adapun saran-saran yang disampaikan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan melakukan perkembangan mengenai penghindaran pajak dengan cara: (a) mengukur tindakan penghindaran pajak dengan proksi selain *Cash Effective Tax Rate (CETR)*, seperti menggunakan proksi *Effective Tax Rate (ETR)* ataupun *Book Tax Gap*; (b) menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi tindakan penghindaran pajak; (c) menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dengan menambahkan sektor selain sektor properti dan real estate; (d) menambah lama waktu penelitian.
2. Bagi perusahaan, diharapkan Perusahaan agar mengurangi tindakan penghindaran pajak. Salah satu caranya yaitu dengan menyajikan laporan keuangan secara benar dan transparan tanpa adanya upaya-upaya untuk melakukan tindakan penghindaran pajak. Bagi pihak institusi perusahaan agar lebih mengoptimalkan pengelolaan aset serta mengesampingkan niat untuk mengelola perusahaan demi kepentingan pribadi. Serta mempertimbangkan kembali mengenai keberagaman gender pada dewan komisaris sebagai faktor yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan dalam mengelola risiko pajak. Hal tersebut berkaitan dengan sangat pentingnya peran pajak terhadap penerimaan negara, karena mayoritas penerimaan negara berasal dari sektor perpajakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menentukan kerja sama serta melakukan analisis laporan keuangan untuk melihat kondisi keuangan, kinerja, serta memahami praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Gottschalk, P. (2010). Categories of financial crime. *Journal of Financial Crime*, 17(4), 441–458. <https://doi.org/10.1108/13590791011082797>
- Gujarati, Damodar. 2004. *Basic Econometrics (Ekonometrika Dasar)*. Alih bahasa Sumarno Zain. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Gujarati, D. N. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika, Edisi Kelima*. Mangunsong, R.C. penerjemah. Jakarta: Salemba Empat.
- Gunawan, A. (2022). Peranan Good Corporate Governance Dalam Meminimalisir Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Go Publik. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 379–385. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.618>
- Halioui, K., Neifar, S., & Ben Abdelaziz, F. (2016). Corporate governance, CEO compensation and tax aggressiveness. *Review of Accounting and Finance*, 15(4), 445–462. <https://doi.org/10.1108/RAF-01-2015-0018>
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of accounting and Economics*, 50(2-3), 127-178.
- Herrera-Cano, C., & Gonzalez-Perez, M. A. (2019). Representation of Women on Corporate Boards of Directors and Firm Financial Performance. *Advanced Series in Management*, 22, 37–60. <https://doi.org/10.1108/S1877-636120190000022003>
- Hoseini, M., Safari Gerayli, M., & Valiyan, H. (2019). Demographic characteristics of the board of directors' structure and tax avoidance: Evidence from Tehran Stock Exchange. *International Journal of Social Economics*, 46(2), 199–212. <https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2017-0507>
- Hudha, B., & Utomo, D. C. (2021). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Komisaris Independen, Keragaman Gender dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(1), 1–10.
- Humairoh, N. R., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Return Assets (ROA), Kompensasi Rugi Fiskal dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(3).
- Kamil, M. I., & Masripah. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Risiko Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 361–369. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i3.1033>
- Khaoula, A., & Mohamed Ali, Z. (2012). Demographic Diversity in the Board and Corporate Tax Planning in American Firms. *Business Management and Strategy*, 3(1), 72–86. <https://doi.org/10.5296/bms.v3i1.1851>

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Khurana, I. K., & Moser, W. J. (2013). Institutional shareholders' investment horizons and tax avoidance. *Journal of the American Taxation Association*, 35(1), 111–134. <https://doi.org/10.2308/atax-50315>
- Lanis, R., & Richardson, G. (2011). The effect of board of director composition on corporate tax aggressiveness. *Journal of Accounting and Public Policy*, 30(1), 50–70. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2010.09.003>
- Lastyanto, W. D., & Setiawan, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia (2017-2019). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(1), 27–40. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i1.12717>
- Lückerath-Rovers, M. (2013). Women on boards and firm performance. *Journal of Management and Governance*, 17(2), 491–509. <https://doi.org/10.1007/s10997-011-9186-1>
- Manuela, A., & Sandra, A. (2022). Pengaruh Diversitas Gender dalam Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit, Serta Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 6(2), 187–203.
- Munawaroh, M., & Sari, S. P. (2019). Pengaruh Komite Audit, Proporsi Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak. Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019), 352–367. <http://hdl.handle.net/11617/11101>
- NA, M. D., Ridwansyah, E., & Makhsun, A. (2022). The effect of institutional ownership, independent commissioners, and fiscal loss compensation on tax avoidance in manufacturing companies on the IDX 2017-2019. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 16(2). <https://doi.org/10.25181/esai.v16i2.2549>
- Pramesti, I. G. A. A., Endiana, I. D. M., & Adella, M. P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Capital Intensity dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Economina*, 1(4).
- Putriningsih, D., Suyono, E., & Herwiyanti, E. (2018). Profitabilitas, Leverage, Komposisi Dewan Komisaris, Komite Audit dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 20(2), 77–92.
- Rahman, B., & Cheisviyanny, C. (2020). Pengaruh Kualitas Pengungkapan Corporate Social responsibility, Gender Dewan Direksi, dan Gender Dewan Komisaris Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Perusahaan Yang Menerbitkan Laporan Keberlanjutan dan terdaftar di BEI Tahun 2015-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2740–2756.



- Safitri, A., & Irawati, W. (2021). Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Rugi Fiskal dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2).
- Sari, G. M., 2014. Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008 – 2012. Universitas Negeri Padang, Padang.
- Scholes, M. S., Wolfson, M. A., Erickson, M., Maydew, E. L., Terry, /, & Pearson, S. (2014). *TAXES AND BUSINESS STRATEGY A Planning Approach*.
- Selviani, R., Supriyanto, J., dan Fadillah, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Studi Kasus Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan*.
- Siyoto, S. d. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono (2015), "Metode Penelitian Manajemen" Alfabeta Bandung, cetakan ke 4, 2015.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R.D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tanujaya, K., & Anggreany, E. (2021). Hubungan Dewan Direksi, Keberagaman Gender dan Kinerja Berkelanjutan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(5).
- Tarjo. (2008). *Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham Serta Cost Of Equity Capital*.
- Thomassen, S. P., & Hidayat, W. (2020). Keberagaman Gender Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 2040-2052.
- Waluyo, T. M., Basri, Y. M., & Rusli, R. (2015). Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak. *Prosiding SNA 18 Medan*, 1(1), 1-25.
- Wulansari, I. (2022). Pengaruh financial distress, kompensasi rugi fiskal dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. *SKRIPSI-2022*.



Wang, F., Xu, S., Sun, J., and Cullinan, C. P. (2020). Corporate tax avoidance: a literature review and research agenda. *J. Econ. Surveys* 34, 793–811. doi: 10.1111/joes.12347

Wardana, P. G., & Assalam, A. G. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Institusional dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Tax Avoidance Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 56–66.

Xaviera, A., Muslih, M., & Kurnia. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(5), 692–707.

Ye, D., Deng, J., Liu, Y., Szcwcyk, S. H., & Chen, X. (2019). Does board gender diversity increase dividend payouts? Analysis of global evidence. *Journal of Corporate Finance*, 58, 1–26. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2019.04.002>

Ying, T., Wright, B. and Huang, W. (2017), “Ownership structure and tax aggressiveness of Chinese listed companies”, *International Journal of Accounting and Information Management*, Vol. 25 No. 3, pp. 313-332.

Yopie, S., & Santo, S. (2023). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 606–624. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.963>

Haklupa Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 1

Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021

NO	KODE	PERUSAHAAN	IPO
Sektor Property dan Real Estate			
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk	13-Mar-20
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	11-Nov-10
3	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	21-Jun-17
4	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.	17-Feb-20
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	18-Dec-07
6	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.	11-Dec-20
7	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	14-Jan-08
8	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk	16-Sep-19
9	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk	15-Apr-20
10	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	11-Dec-09
11	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	10-Apr-12
12	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	14-Jul-15
13	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	23-Okt-95
14	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk.	15-Jun-07
15	BKSL	Sentul City Tbk	28-Jul-97
16	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	06-Jun-08
17	CITY	Natura City Developments Tbk	28-Sep-18
18	COWL	Cowell Development Tbk.	19-Dec-07
19	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk	11-Apr-19
20	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.	10-Mei-17
21	CTRA	Ciputra Development Tbk	28-Mar-94
22	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk	14-Feb-20
23	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	08-Mei-90
24	DILD	Intiland Development Tbk.	04-Sep-91
25	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	29-Mei-15
26	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	02-Nov-94
27	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	30-Okt-95
28	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	12-Jan-11
29	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.	30-Jun-00
30	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	28-Apr-17
31	GAMA	Aksara Global Development Tbk.	11-Jul-12
32	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	11-Dec-00
33	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	10-Okt-07
34	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	23-Dec-11
35	HOMI	Grand House Mulia Tbk	10-Sep-20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE	PERUSAHAAN	IPO
36	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	13-Jan-20
37	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	01-Des-04
38	IPAC	Era Graharealty Tbk.	30-Jun-21
39	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	29-Jun-94
40	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	08-Apr-20
41	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	10-Jan-95
42	KOTA	DMS Propertindo Tbk.	09-Jul-19
43	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.	23-Agu-18
44	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	13-Jul-07
45	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.	24-Jul-97
46	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	28-Jun-96
47	LPLI	Star Pacific Tbk.	23-Okt-89
48	MDLN	Modernland Realty Tbk.	18-Jan-93
49	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	10-Jul-09
50	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	12-Jun-15
51	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	09-Okt-18
52	MTLA	Metropolitan Land Tbk	20-Jun-11
53	MTSM	Metro Realty Tbk.	08-Jan-92
54	MYRX	Hanson International Tbk.	31-Okt-90
55	MYRXP	Hanson International (Seri B) Tbk.	31-Okt-90
56	NIRO	City Retail Developments Tbk	13-Sep-12
57	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	25-Sep-19
58	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.	22-Agu-94
59	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	05-Jul-19
60	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	15-Jun-92
61	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk.	10-Jan-19
62	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.	11-Jul-18
63	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.	10-Mei-19
64	PPRO	PP Properti Tbk.	19-Mei-15
65	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.	18-Nov-94
66	PURI	Puri Global Sukses Tbk	08-Sep-20
67	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	09-Okt-89
68	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	19-Des-97
69	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14-Mei-90
70	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	06-Des-19
71	RIMO	Rimo International Lestari Tbk.	10-Nov-00
72	ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk.	10-Sep-20
73	RODA	Pikko Land Development Tbk.	22-Okt-01
74	SATU	Kota Satu Properti Tbk.	05-Nov-18
75	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	12-Okt-95

NO	KODE	PERUSAHAAN	IPO
76	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	07-Mei-90
77	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	11-Jul-14
78	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.	15-Jan-20
79	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.	10-Jun-21
80	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	10-Des-18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2 SAMPEL PENELITIAN

NO	KODE	PERUSAHAAN	IPO
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	11-Des-09
2	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	06-Jun-08
3	CTRA	Ciputra Development Tbk	28-Mar-94
4	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	29-Mei-15
5	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	02-Nov-94
6	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	10-Okt-07
7	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	29-Jun-94
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	10-Jan-95
9	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	10-Jul-09
10	MTLA	Metropolitan Land Tbk	20-Jun-11
11	PPRO	PP Properti Tbk.	19-Mei-15
12	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	09-Okt-89
13	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14-Mei-90
14	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	12-Okt-95
15	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	07-Mei-90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 3

PROSES PENGAMBILAN SAMPEL

NO	KODE	KRITERIA 1					KRITERIA 2					KRITERIA 3					KETERANGAN
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
1	AMAN	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	Bukan Sampel
2	APLN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	Bukan Sampel
3	ARMY	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	Bukan Sampel
4	ASPI	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	Bukan Sampel
5	ASRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	Bukan Sampel
6	ATAP	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bukan Sampel
7	BAPA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	Bukan Sampel
8	BAPI	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	Bukan Sampel
9	BBSS	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	Bukan Sampel
10	BCIP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
11	BEST	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	Bukan Sampel
12	BIKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel
13	BIPP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	Bukan Sampel
14	BKDP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	Bukan Sampel
15	BKSL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	Bukan Sampel
16	BSDE	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
17	CITY	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	Bukan Sampel
18	COWL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	✓	Bukan Sampel
19	CPRI	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	Bukan Sampel
20	CSIS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	Bukan Sampel
21	CTRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
22	DADA	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bukan Sampel
23	DART	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	Bukan Sampel
24	DILD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	Bukan Sampel

25	DMAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
26	DUTI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
27	ELTY	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-	Bukan Sampel
28	EMDE	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	Bukan Sampel
29	FMII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	Bukan Sampel
30	FORZ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bukan Sampel
31	GAMA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	Bukan Sampel
32	GMTD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	Bukan Sampel
33	GPRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
34	GWSA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	Bukan Sampel
35	HOMI	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bukan Sampel
36	INDO	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bukan Sampel
37	INPP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	Bukan Sampel
38	IPAC	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bukan Sampel
39	JRPT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
40	KBAG	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bukan Sampel
41	KIJA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
42	KOTA	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	Bukan Sampel
43	LAND	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	Bukan Sampel
44	LCGP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	Bukan Sampel
45	LPCK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	Bukan Sampel
46	LPKR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	Bukan Sampel
47	LPLI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	Bukan Sampel
48	MDLN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	Bukan Sampel
49	MKPI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
50	MMLP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	Bukan Sampel
51	MPRO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	-	Bukan Sampel
52	MTLA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
53	MTSM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	Bukan Sampel
54	MYRX	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	Bukan Sampel
55	MYRXP	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bukan Sampel



56	NIRO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-	Bukan Sampel
57	NZIA	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	Bukan Sampel
58	OMRE	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-	Bukan Sampel
59	PAMG	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	Bukan Sampel
60	PLIN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	Bukan Sampel
61	POLI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bukan Sampel
62	POLL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	Bukan Sampel
63	POSA	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	Bukan Sampel
64	PPRO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
65	PUDP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	Bukan Sampel
66	PURI	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bukan Sampel
67	PWON	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
68	RBMS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	Bukan Sampel
69	RDTX	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
70	REAL	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bukan Sampel
71	RIMO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bukan Sampel
72	ROCK	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	Bukan Sampel
73	RODA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	Bukan Sampel
74	SATU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	Bukan Sampel
75	SMDM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
76	SMRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
77	TARA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	Bukan Sampel
78	TRIN	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	Bukan Sampel
79	TRUE	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bukan Sampel
80	URBN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Bukan Sampel



LAMPIRAN 4

TABULASI PERHITUNGAN CETR

NO	KODE	PEMBAYARAN PAJAK					LABA SEBELUM PAJAK					CETR				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	BCIP	8.015.640.675	8.015.640.675	6.193.403.035	859.536.472	3.356.933.551	55.633.159.416	52.887.679.483	26.401.633.960	13.141.300.201	2.458.745.163	0,144080271	0,151559697	0,234584081	0,065407263	1,365303571
2	BSDE	5.426.640.004	4.742.968.454	4.624.692.928	4.374.610.259	6.913.553.386	5.228.121.059.142	1.760.420.645.427	3.165.097.516.458	496.216.734.944	1.547.006.489.870	0,001037971	0,002694225	0,001461153	0,008815926	0,004468988
3	CTRA	285.992.000.000	263.768.000.000	347.269.000.000	264.888.000.000	276.178.000.000	1.057.990.000.000	1.345.277.000.000	1.316.858.000.000	1.427.625.000.000	2.136.865.000.000	0,270316355	0,196069657	0,263710286	0,185544523	0,129244477
4	DMAS	19.230.266.591	10.553.762.755	18.649.405.078	12.744.070.915	12.433.936.773	670.243.686.819	514.376.079.188	1.350.343.016.543	1.361.300.006.890	730.898.148.439	0,028691455	0,0205176	0,013810865	0,009361692	0,017011186
5	DUTI	2.683.804.286	3.812.191.375	4.255.944.196	4.980.639.046	1.516.577.314	653.012.273.229	1.133.182.587.932	1.298.473.559.565	640.826.951.818	731.322.766.012	0,004109883	0,003364146	0,003277652	0,007772206	0,002073746
6	GPRA	24.387.828.028	16.789.831.664	12.329.939.647	3.646.776.900	5.431.471.359	37.960.260.759	51.623.011.989	57.005.465.945	35.550.675.229	51.128.043.950	0,64245681	0,325239288	0,216293989	0,10257968	0,106232724
7	JRPTD	103.980.575	140.166.277	140.440.402	82.182.094	177.629.728	1.162.352.423	1.081.417.358	1.055.706.814	1.067.078.595	797.817.044	0,089457012	0,129613489	0,133029739	0,077015971	0,222644689
8	KIJA	96.496.390.056	83.698.680.697	72.444.403.757	63.114.070.446	33.154.889.120	130.079.893.294	85.429.279.335	173.273.871.156	37.458.058.724	100.330.430.110	0,741824025	0,979742324	0,41809191	1,684926358	0,330456962
9	MKPI	142.440.002.799	146.535.506.518	149.242.898.758	99.524.819.413	122.412.684.245	1.193.730.206.227	1.009.936.526.194	569.323.095.024	195.121.154.261	301.932.238.477	0,119323447	0,145093778	0,262140953	0,510066783	0,405430983
10	MTLA	599.155.000	869.000.000	2.726.000.000	1.264.000.000	129.000.000	553.270.027.000	5.083.000.000	490.462.000.000	286.448.000.000	382.778.000.000	0,001082934	0,17096203	0,005558025	0,004412668	0,00033701
11	PPRO	119.863.211.038	49.866.716.215	34.818.538.064	14.624.627.827	37.111.126.691	538.590.578.252	501.224.252.591	361.702.480.201	127.650.713.946	22.725.420.519	0,222549773	0,099489831	0,096262923	0,114567536	1,633022661
12	PWON	33.087.502.000	28.256.058.000	28.256.058.000	28.256.058.000	17.166.740.000	2.071.691.771.000	2.853.882.334.000	3.270.697.901.000	1.148.979.421.000	1.564.246.044.000	0,015971247	0,009900919	0,008639153	0,02459231	0,01097445
13	RDTX	43.466.786	2.429.176	36.533.700	83.181.000	377.560	249.142.489.265	268.959.868.154	233.356.814.398	236.955.002.130	196.384.936.622	0,000174466	9,03174E-06	0,000156557	0,000351041	1,92255E-06
14	SMDM	11.328.731.079	11.490.284.871	10.493.204.057	9.426.909.920	13.228.859.105	20.411.316.085	85.289.325.740	73.331.309.607	18.502.546.881	119.289.897.200	0,555022079	0,134721253	0,143093095	0,509492557	0,110896727
15	SMRA	10.330.050.000	6.209.550.000	7.711.142.000	10.383.364.000	8.795.353.000	539.859.503.000	969.027.135.000	922.919.835.000	243.288.162.000	546.961.720.000	0,019134701	0,006408025	0,008355159	0,042679282	0,016080381

1. Diarahkan untuk...
 a. ...
 b. ...
 2. Diarahkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t...

© Hak

ka Riau

State Islamic U

LAMPIRAN 5

TABULASI DATA KOMPENSASI RUGI FISKAL

NO	KODE	KOMPENSASI RUGI FISKAL				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	BCIP	0	0	0	0	0
2	BSDE	1	0	0	0	0
3	CTRA	1	1	1	1	0
4	DMAS	1	1	1	1	1
5	DUTI	1	1	1	1	1
6	GPRA	0	0	0	0	0
7	JRPT	0	0	0	0	0
8	KIJA	0	0	0	1	0
9	MKPI	0	0	1	0	1
10	MTLA	0	0	0	0	1
11	PPRO	0	0	0	0	0
12	PWON	1	1	1	1	1
13	RDTX	1	1	1	1	1
14	SMDM	1	1	1	0	1
15	SMRA	1	1	1	0	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

TABULASI DATA KEBERAGAMAN GENDER DEWAN KOMISARIS

NO	KODE	KEBERAGAMAN GENDER DEWAN KOMISARIS				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	BCIP	0	0,25	0,25	0,25	0,25
2	BSDE	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
3	CTRA	0,5	0,5	0,5	0,57	0,57
4	DMAS	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17
5	DUTI	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25
6	GPRA	0	0	0	0	0
7	JRPT	0	0	0	0,33	0,33
8	KIJA	0	0	0	0	0
9	MKPI	0,31	0,36	0,36	0,45	0,45
10	MTLA	0	0	0	0,2	0,2
11	PPRO	0,25	0,2	0,25	0	0,33
12	PWON	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
13	RDTX	0,33	0,33	0,33	335	0,33
14	SMDM	0	0	0	0	0
15	SMRA	0,25	0,25	0,2	0,2	0,2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 8

TABULASI DATA

NO	KODE	TAHUN	CETR	KRF	KI	KGDK
1	BCIP	2017	0,144080271	0	16,16179389	0
2		2018	0,151559697	0	16,16179389	0,25
3		2019	0,234584081	0	22,88835209	0,25
4		2020	0,065407263	0	28,68081316	0,25
5		2021	1,365303571	0	44,65819056	0,25
6	BSDE	2017	0,001037971	1	60,57600205	0,2
7		2018	0,002694225	0	60,19316959	0,2
8		2019	0,001461153	0	60,14724431	0,2
9		2020	0,008815926	0	64,84753096	0,2
10		2021	0,004468988	0	65,49699827	0,2
11	CTRA	2017	0,270316355	1	46,92693014	0,5
12		2018	0,196069657	1	46,96223733	0,5
13		2019	0,263710286	1	46,96223733	0,5
14		2020	0,185544523	1	52,770549	0,571428571
15		2021	0,129244477	1	52,770549	0,571428571
16	DMAS	2017	0,028691455	1	82,33787403	0,166666667
17		2018	0,0205176	1	82,33787403	0,166666667
18		2019	0,013810865	1	82,33787403	0,166666667
19		2020	0,009361692	1	82,33787403	0,166666667
20		2021	0,01701186	1	82,33787403	0,166666667
21	DUTI	2017	0,004109883	1	88,56066665	0,25
22		2018	0,003364146	1	88,56066665	0,25
23		2019	0,003277652	1	88,56066665	0,25

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NO	KODE	TAHUN	CETR	KRF	KI	KGDK
24		2020	0,007772206	1	88,56066665	0,25
25		2021	0,002073746	1	88,56066665	0,25
26	GPRA	2017	0,64245681	0	73,50448547	0
27		2018	0,325239288	0	78,10613623	0
28		2019	0,216293989	0	77,06975728	0
29		2020	0,10257968	0	76,45071043	0
30		2021	0,106232724	0	78,13665644	0
31		JRPT	2017	0,089457012	0	77,10387709
32	2018		0,129613489	0	77,39471782	0
33	2019		0,133029739	0	77,62207127	0
34	2020		0,077015971	0	77,62207127	0,333333333
35	2021		0,222644689	0	77,62207127	0,333333333
36	KIJA	2017	0,741824025	0	33,59102689	0
37		2018	0,979742324	0	31,4939438	0
38		2019	0,41809191	0	34,05414741	0
39		2020	1,684926358	1	33,96946458	0
40		2021	0,330456962	0	33,9545488	0
41	MKPI	2017	0,119323447	0	77,0698065	0,307692308
42		2018	0,145093778	0	77,06991196	0,363636364
43		2019	0,262140953	1	76,9647647	0,363636364
44		2020	0,510066783	0	77,84913014	0,454545455
45		2021	0,405430983	1	77,90186196	0,454545455
46	MTLA	2017	0,001082934	0	74,20483423	0
47		2018	0,17096203	0	74,20483423	0
48		2019	0,005558025	0	74,20483423	0
49		2020	0,004412668	0	74,20483423	0,2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NO	KODE	TAHUN	CETR	KRF	KI	KGDK
50		2021	0,00033701	1	52,52127894	0,2
51	PPRO	2017	0,222549773	0	65,0227571	0,25
52		2018	0,099489831	0	65,0227571	0,2
53		2019	0,096262923	0	65,0227571	0,25
54		2020	0,114567536	0	65,0227571	0
55		2021	1,633022661	0	65,0227571	0,333333333
56	PWON	2017	0,015971247	1	69,74226681	0,333333333
57		2018	0,009900919	1	68,68328797	0,333333333
58		2019	0,008639153	1	68,68328797	0,333333333
59		2020	0,02459231	1	68,68328797	0,333333333
60		2021	0,01097445	1	68,68328797	0,333333333
61	RDTX	2017	0,000174466	1	74,99646577	0,333333333
62		2018	9,0317E-06	1	75,00130208	0,333333333
63		2019	0,000156557	1	75,00130208	0,333333333
64		2020	0,000351041	1	74,98642113	335
65		2021	1,92255E-06	1	74,9640997	0,333333333
66	SMDM	2017	0,555022079	1	96,61838905	0
67		2018	0,134721253	1	96,61838905	0
68		2019	0,143093095	0	96,61838905	0
69		2020	0,509492557	1	96,61838905	0
70		2021	0,110896727	1	96,61838905	0
71	SMRA	2017	0,019134701	1	45,73433136	0,25
72		2018	0,006408025	1	45,76376966	0,25
73		2019	0,008355159	0	45,73433136	0,2
74		2020	0,042679282	1	40,37970676	0,2
75		2021	0,016080381	1	33,83193379	0,2

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

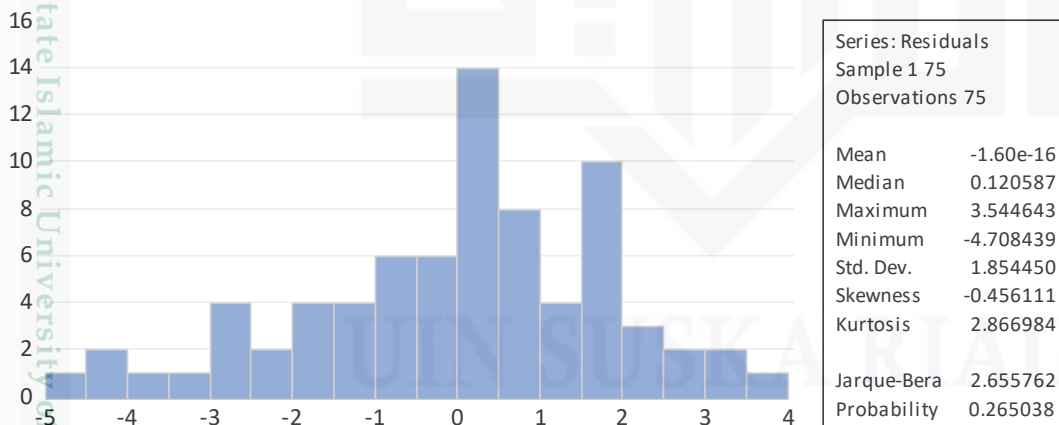
LAMPIRAN 9

HASIL OLAH DATA EVIEWS 12

Statistik deskriptif

	CETR	KRF	KI	KGDK
Mean	0.196545	0.506667	66.04885	4.664937
Median	0.096263	1.000000	74.20483	0.200000
Maximum	1.684926	1.000000	96.61839	335.0000
Minimum	1.92E-06	0.000000	16.16179	0.000000
Std. Dev.	0.339933	0.503322	20.06939	38.65960
Skewness	2.938329	-0.026669	-0.707784	8.485852
Kurtosis	11.91892	1.000711	2.746499	73.01099
Jarque-Bera Probability	356.5070 0.000000	12.50000 0.001930	6.462804 0.039502	16217.43 0.000000
Sum	14.74085	38.00000	4953.664	349.8702
Sum Sq. Dev.	8.551047	18.74667	29805.74	110597.8
Observations	75	75	75	75

Uji Normalitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Multikolinieritas

	KRF	KI	KGDK
KRF	1.000000	0.220161	0.116380
KI	0.220161	1.000000	0.051708
KGDK	0.116380	0.051708	1.000000

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.351098	Prob. F(2,69)	0.7052
Obs*R-squared	0.755568	Prob. Chi-Square(2)	0.6854

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	0.221962	Prob. F(1,72)	0.6390
Obs*R-squared	0.227426	Prob. Chi-Square(1)	0.6334

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL MODEL DATA PANEL

Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: CETR
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/17/23 Time: 12:19
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.496880	0.132928	3.737968	0.0004
KRF	-0.096756	0.078919	-1.226013	0.2242
KI	-0.003780	0.001968	-1.920427	0.0588
KGDK	-0.000351	0.001004	-0.349552	0.7277
R-squared	0.088254	Mean dependent var		0.196545
Adjusted R-squared	0.049729	S.D. dependent var		0.339933
S.E. of regression	0.331373	Akaike info criterion		0.680716
Sum squared resid	7.796385	Schwarz criterion		0.804315
Log likelihood	-21.52684	Hannan-Quinn criter.		0.730068
F-statistic	2.290847	Durbin-Watson stat		1.487651
Prob(F-statistic)	0.085593			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: CETR
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/17/23 Time: 12:20
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.588007	0.555272	-2.859874	0.0059
KRF	0.307848	0.119537	2.575342	0.0126
KI	0.024657	0.008088	3.048507	0.0035
KGDK	3.50E-06	0.000873	0.004009	0.9968

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.544514	Mean dependent var	0.196545
Adjusted R-squared	0.408667	S.D. dependent var	0.339933
S.E. of regression	0.261403	Akaike info criterion	0.360052
Sum squared resid	3.894883	Schwarz criterion	0.916250
Log likelihood	4.498032	Hannan-Quinn criter.	0.582136
F-statistic	4.008297	Durbin-Watson stat	2.309827
Prob(F-statistic)	0.000039		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: CETR
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/17/23 Time: 12:20
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 75
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.360580	0.183102	1.969282	0.0528
KRF	0.007575	0.086150	0.087923	0.9302
KI	-0.002528	0.002641	-0.957225	0.3417
KGDK	-0.000189	0.000845	-0.223818	0.8235

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.175689	0.3112
Idiosyncratic random		0.261403	0.6888

Weighted Statistics			
R-squared	0.011301	Mean dependent var	0.108879
Adjusted R-squared	-0.030475	S.D. dependent var	0.282716
S.E. of regression	0.286992	Sum squared resid	5.847865
F-statistic	0.270506	Durbin-Watson stat	1.830069
Prob(F-statistic)	0.846460		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.052761	Mean dependent var	0.196545
Sum squared resid	8.099887	Durbin-Watson stat	1.321253

HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.078349	(14,57)	0.0001
Cross-section Chi-square	52.049748	14	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: CETR
Method: Panel Least Squares
Date: 06/17/23 Time: 12:20
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.496880	0.132928	3.737968	0.0004
KRF	-0.096756	0.078919	-1.226013	0.2242
KI	-0.003780	0.001968	-1.920427	0.0588
KGDK	-0.000351	0.001004	-0.349552	0.7277

R-squared	0.088254	Mean dependent var	0.196545
Adjusted R-squared	0.049729	S.D. dependent var	0.339933
S.E. of regression	0.331373	Akaike info criterion	0.680716
Sum squared resid	7.796385	Schwarz criterion	0.804315
Log likelihood	-21.52684	Hannan-Quinn criter.	0.730068
F-statistic	2.290847	Durbin-Watson stat	1.487651
Prob(F-statistic)	0.085593		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.581091	3	0.0005

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
KRF	0.307848	0.007575	0.006867	0.0003
KI	0.024657	-0.002528	0.000058	0.0004
KGDK	0.000004	-0.000189	0.000000	0.3826

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: CETR

Method: Panel Least Squares

Date: 06/17/23 Time: 12:21

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.588007	0.555272	-2.859874	0.0059
KRF	0.307848	0.119537	2.575342	0.0126
KI	0.024657	0.008088	3.048507	0.0035
KGDK	3.50E-06	0.000873	0.004009	0.9968

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.544514	Mean dependent var	0.196545
Adjusted R-squared	0.408667	S.D. dependent var	0.339933
S.E. of regression	0.261403	Akaike info criterion	0.360052
Sum squared resid	3.894883	Schwarz criterion	0.916250
Log likelihood	4.498032	Hannan-Quinn criter.	0.582136
F-statistic	4.008297	Durbin-Watson stat	2.309827
Prob(F-statistic)	0.000039		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	4.353251 (0.0369)	0.377630 (0.5389)	4.730881 (0.0296)
Honda	2.086445 (0.0185)	-0.614516 (0.7306)	1.040811 (0.1490)
King-Wu	2.086445 (0.0185)	-0.614516 (0.7306)	0.441607 (0.3294)
Standardized Honda	2.695565 (0.0035)	-0.364801 (0.6424)	-2.026007 (0.9786)
Standardized King-Wu	2.695565 (0.0035)	-0.364801 (0.6424)	-2.263957 (0.9882)
Gourieroux, et al.	--	--	4.353251 (0.0468)

Uji T, Uji F, Koefisien Determinasi (R^2)

Dependent Variable: CETR
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/17/23 Time: 12:47
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.588007	0.555272	-2.859874	0.0059
KRF	0.307848	0.119537	2.575342	0.0126
KI	0.024657	0.008088	3.048507	0.0035
KGDK	3.50E-06	0.000873	0.004009	0.9968

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.544514	Mean dependent var	0.196545
Adjusted R-squared	0.408667	S.D. dependent var	0.339933
S.E. of regression	0.261403	Akaike info criterion	0.360052
Sum squared resid	3.894883	Schwarz criterion	0.916250
Log likelihood	4.498032	Hannan-Quinn criter.	0.582136
F-statistic	4.008297	Durbin-Watson stat	2.309827
Prob(F-statistic)	0.000039		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.